

**PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENGAJARKAN
AL-QUR'AN PADA ANAK DI KOMPLEK PERUMAHAN
PADAT KARYA RT.02 RW.04 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas
Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu Untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

ELPA PITRI LISTARI

NIM : 1611210152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022
Yang Menyatakan



Elpa Pitri Listari
NIM.1611210152



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagur Dewa Kota Bengkulu 38211

Telp. (0736) 51276-51171-51172-Fax (0736) 51171-51171 website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi, dengan judul "Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Dikomplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw. 04 Kota Bengkulu", yang disusun oleh Elpa Pitri Listari, NIM. 1611210152, Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada, hari Jum'at Tanggal 24 JUNI 2022. Dinyatakan LULUS, telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Kasmantoni, M.Si

NIP.197510022003121004

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd

NIP.199010082019032009

Penguji 1

Dr. Basinun, M.Pd

NIP.197710052007102005

Penguji II

Hengki Safrisno, M.Pd.I

NIP.199001242015031005

Bengkulu, Juli 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP.19700514200003104



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS
 Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telp.(0736) 51276-51171-51172-Fax (0736) 51171-5117 website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : **Skripsi Sdr. Elpa Fitri Listari**
 NIM : **1611210152**

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : **Elpa Fitri Listari**
 NIM : **1611210152**
 Judul : **Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Dikomplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw. 04 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang *munaqasyah* skripsi. Demikian persyaratan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasallamu alaikum, Wr.Wb

Bengkulu, 24 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
 NIP.197509252001121004

Ahmad Syarifin, M.Ag
 NIP.198006162015031003

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobil'amin. Puji syukur atas karunia Mu ya Allah yang telah memberi aku hidayah dan kekuatan hingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan iringan doa yang tulus dan ikhlas keberhasilan ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Untuk orang tuaku satu-satunya yang aku sayangi dan aku cintai, Ibu Bahaini dan bapak Rihan.A (ALM), mereka berdua lah salah satu orang yang selalu mendampingiku, membesarkan dan merawatku dengan penuh kasih sayang serta memberikan kekuatan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk suamiku dan anakku yang tercinta terimah kasih telah memberikanku semangat, dukungan, kekuatan dalam menghadapi segala halangan dan rintangan.
- ❖ Dan untuk mertuaku terimah kasih telah menyemangati dan memberikan dukungan kepada ku.
- ❖ Untuk saudara-saudaraku yang aku sayangi
- ❖ Dan seluruh keluarga besar sanak family yang selalu memberi semangat dan dukungan.
- ❖ Dosen pembimbing bapak Dr. Ali Akhbarjono., M. Pd dan bapak Ahmad Syarifin, M. Ag yang telah membagi ilmunya dan penuh kesabaran telah membimbing saya dalam pembuatan skripsi ini.
- ❖ Almamaterku.

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu. ‘Berlapang-lapanglah dalam majelis’. Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan. ‘Berdirilah kamu’.

Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs. Al-Mujadilah: 11)”

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas limpahan, rahmat, dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur’an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT 02 RW 04 Kota Bengkulu”**.Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiriyah ke zaman yang penuh teknologi ini. Penulis sangat menyadari sepenuhnya terselesaikannya penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zukarnain dali. M. Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi M. Ag., M. Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, yang telah memberikan kesempatan untuk menimbah ilmu di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

3. Bapak Adi Saputra M. Pd, selaku sekretaris jurusan Tarbiyah Dan Tadris, di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
4. Bapak Hengki Sutrisno, M.Pd Selaku Coordinator prodi pendidikan agama islam di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
5. Bapak Dr. Ali Akhbarjono., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan, serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
6. Ahmad Syarifin, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak dan ibu dosen jurusan pendidikan agama islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah megajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan fakultas tarbiyah dan tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dlaam hal administrasi.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari akan adanya kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi karya tulis ini, namun demikian penulis sudah berusaha maksimal untuk membuat karya tulis ini menjadi yang terbaik sebagai tulisan penulis.

Penulis banyak mengucapkan terimah kasih atas segala bantuannya dan penulis berharaf semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kita semua.

Wassalamualakum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Bengkulu, Januari 2022

Elpa Pitri listari
Nim.1611210152

ABSTRAK

Elpa Pitri Listari. 2022. Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Alqur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw.04 Kota Bengkulu. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing 1 Dr. Ali Akbarjono M.Pd. Pembimbing II Ahmad Syarifin M. Ag.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini. Pertama, partisipasi orang tua dalam mengajarkan AL-Qur'an pada anak di komplek perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu. Kedua, apa saja faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengajarkan AL-Qur'an pada anak di Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 kota Bengkulu. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan Pertama, partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak di perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 kota Bengkulu diantaranya orang tua sebagai pembimbing, memberikan pengawasan, memberikan dorongan kepada anak, mencontohkan kebiasaan yang baik, pemberian hukuman dan hadiah, serta menanamkan pendidikan terutama pendidikan agama dengan konsep islam, mencukupi kebutuhan anak secara optimal, partisipasi orang tua dalam membina pengajian AL-Qur'an di rumah untuk anak usia sekolah telah memberikan kontribusi serta motivasi terhadap anaknya dalam membina dan membimbing anaknya untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan adanya binaan dari orang tua anak bisa melatih dirinya untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kedua, faktor pendukung dalam mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu besarnya dorongan dan motivasi orang tua, faktor lingkungan, pergaulan yang baik dan agamis, serta kelengkapan fasilitas belajar yang dimiliki. Kendala dari Internal dapat berupa sifat malas anak dalam belajar, keinginan bermain yang kuat, sikap tidak mau di didik atau sikap melawan dan gangguan kesehatan. Sedangkan

kendala Dari Eksternal bersumber dari luar anak, seperti: perilaku orang tua yang terlalu keras, terlalu otoriter, memanjakan, terlalu khawatir, lemah, egois, banyak aturan dan permintaan dan hubungan yang kurang harmonis dengan anak. kendala lain yaitu keadaan ekonomi, keadaan lingkungan dan pergaulan yang bebas.

Kata Kunci : Partisipasi Orang tua, Mengajarkan Al'Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING.	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.	1
B. Identifikasi Masalah.	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.	13
B. Peran Orang Tua Dalam Baca Tulis Al-Qur'an.	30
C. Kajian Penelitian Terdahulu.....	52
D. Kerangka Berfikir.....	55

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	57
B. Setting Penelitian.	58
C. Responden Penelitian	59
D. Sumber dan Jenis Penelitian	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	62
F. Teknik Analisis Data.....	67
G. Teknik keabsahan data.	74

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.	78
B. Penyajian Hasil Penelitian.	84
C. Pembahasan.....	114

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	127
B. Saran.	130

DAFTAR PUSTAKA.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tebel 1.1	Kajian Penelitian Terdahulu.	52
Tabel 2.1	Kisi – Kisi Observasi	64
Tabel 2.2	Kisi-Kisi Wawancara	65
Tabel 3.1	Daftar Nama Orang Tua Anak Yang Belajar Al-Qur'an.....	66
Tabel. 3.1	Jumlah Penduduk Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw.04 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.....	79
Tabel 4.1	Pengurusan Rukun Tetangga 02 Rukun Warga 04 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.....	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
3. Lembar Wawancara
4. Surat-Surat
5. Kartu Pembimbing
6. Surat dan Lampiran Plagiasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber utama pengajaran Islam. Al-qur'n adalah kitab Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW untuk diberikan kepada umat manusia sebagai salah satu simpati dan arahan yang tiada tara bagi alam semesta.

Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang Islam baik dikalah senang maupun susah, dikala sedih maupun gembira. Didalam al-Qur'an telah dijelaskan bahwa segala sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan dunia dan akhirat bagi makhluk yang ada di alam semesta ini. Bahkan membaca al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah, akan tetapi juga menjadi obat dan penyejuk hati.

Dalam pandangan Islam anak adalah amanah yang dititipkan oleh Allah SWT kepada orang tuanya, karena itu orang tua harus menjaga dan memelihara amanah. Manusia

adalah milik Allah SWT yang harus mengantarkan anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah SWT. Barangkali sulit untuk mengabaikan peran keluarga dalam pendidikan.

Islam juga telah memberikan pelajaran dan pendidikan yang mana didalamnya terdapat ajaran untuk mengajari anak-anak bagaimana tata cara membaca, menghafal, menulis al-Qur'an sejak kecil. Karena al-Qur'an membangun akhlakul qarimah, juga memelihara serta mengkokohkan aqidah.

Usia sekolah adalah waktu yang cocok untuk belajar al-Qur'an sebab di usia itu pikiran masih jernih, sehingga lebih mudah untuk belajar al-Qur'an, namun belajar membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah diperlukan ketekunan, tekad yang tanggu, motivasi yang kuat, metode yang cocok dan dukungan dari orang tua.

Usia sekolah adalah kesempatan yang menyenangkan untuk berkonsentrasi pada Al-Qur'an. Karena bahkan pada

usia itu, otaknya jernih, jadi belajar Al-Qur'an itu sederhana, namun mencari cara untuk membaca Al-Qur'an itu sulit dan membutuhkan ketekunan. Iritasi jaminan yang kuat , inspirasi yang kuat, teknik yang sah dan dukungan dari orang tua. Dari semua pelatihan yang diberikan kepada anak-anak, sekolah paling terhormat yang dapat diberikan orang tua adalah pengajaran Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an adalah gambaran agama Islam yang paling fundamental dan fundamental. Dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka, para orang tua akan dihormati dengan keagungan ayat suci al-Qur'an. Oleh karena itu, memberikan pendidikan Al-Qur'an adalah hak esensial dan komitmen anak-anak untuk diselesaikan oleh orang tua secepat waktu memungkinkan. Saya tidak dapat memenuhi kewajiban itu.¹

Diantara pendidikan yang diberikan pada anak, pendidikan yang paling mulia yang dapat diberikan orang tua

¹Sa'adah Nurul Qonita. *Metode Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Membaca Al-Qur'an Di Wilayah Rw 07 Candi Pawon Manyaran Semarang*. Artikel ini diambil pada 14 juli 2020 dari, <http://eprints.walisongo.ac.id/8497/1/skripsi.pdf> hal. 6

adalah pendidikan Al-Qur'an, karena Al-Qur'an merupakan lambang agama Islam yang paling asasi dan hakiki. Dengan memberikan pendidikan Al-Qur'an pada anak, orang tua akan mendapatkan keberkahan dari kemuliaan Kitab Suci itu. Untuk itu memberikan pendidikan Al-Qur'an merupakan hak dan kewajiban utama anak yang harus dilaksanakan sesegera mungkin oleh orang tuanya. Artinya, selama orang tua belum menunaikannya pada anak, sedangkan anak telah cukup umur dan orang tua sendiri mampu, maka orang tua berdosa karena belum mampu memenuhi kewajibannya.²

Pada proses pengajaran al-Qur'an ini pula sang anak akan merasakan pengaruh besar. Dimana proses penanaman pembelajaran al-Qur'an berlangsung di dalam jiwanya. Secara tidak langsung, pola pendidikan anak dan indra lainnya terarahkan pada pola yang terdapat dalam al-Qur'an secara

²Sa'adah Nurul Qonita. *Metode Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Membaca Al-Qur'an Di Wilayah Rw 07 Candi Pawon Manyaran Semarang*. Artikel ini diambil pada 14 juli 2020 dari, <http://eprints.walisongo.ac.id/8497/1/skripsi.pdf> hal. 6

berlahan-lahan pula anak akan mulai terikat dengan segala apa yang tersirat dalam al-Qur'an itu.

Anak-anak juga merasa selama waktu yang dihabiskan untuk menunjukkan Al-Qur'an Efek yang signifikan. Dimana metode yang terlibat dengan membangun pembelajaran Al-Qur'an terjadi dalam semangatnya. Secara tidak langsung, persekolahan anak-anak dan contoh-contoh nyata lainnya dikoordinasikan dengan contoh-contoh yang terkandung dalam Al-Qur'an, dan perlahan-lahan anak-anak mulai dibatasi oleh semua yang terkandung dalam Al-Qur'an.

persepsi utama, memang, terutama bagi kaum muda, kemampuan daerah untuk membaca Al-Qur'an kurang, atau mereka membutuhkan informasi tentang standar dan strategi untuk memahami Al-Qur'an. Saya mengamati, pada kenyataannya kemampuan membaca al-Qur'an masyarakat, terkhusus pada anak-anak, kurang memuaskan atau bisa dikatakan kurang menerapkan pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca al-Qur'an, dan bahkan ditemukan

yang tidak mampu sama sekali membaca Al-Qur'an dengan baik dan fasih. Hal ini terbukti ketika peneliti melakukan observasi anak-anak sekolah dasar dan di lingkungan penduduk dikomplek perumahan padat karya RT.02 RW. 04 yang ada di komplek tersebut.³ Rata-rata dari 20 pasang orang tua bicara bahwa tidak ada guru mengaji yang tetap bagi anak untuk mengajarnya membaca Al-Qur'an, sedangkan orang tua mereka banyak yang tidak bisa mengaji. Dari 20 pasang orang tua ini terdapat beberapa anak yang masih menginjak usia dini, diantaranya sekitaran 5 orang anak yang telah bisa membaca Al-Qur'an dan fasih dalam pengucapannya, ada juga sekitaran 5 orang anak yang belum bisa dalam membaca Al-Qur'an.

Serta melaksanakan wawancara singkat kepada salah satu warga yang bernama ibu Yana selaku orang tua (ibu/bapak) dari Laurayang mana mereka salah satu keluarga yang tinggal di Perumahan Padat Karya RT. 02 RW. 04.⁴ Dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan berbagai permasalahan orang tua dalam memberikan pengajaran Al-

³Observasi, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW04. Bengkulu 11-16 Mei 2020.

⁴Yana, Orang Tua Dari Laura, Di Perumahan Padat Karya RT.02. RW.04. Bengkulu, Wawancara 23-26 Mei 2020.

Qur'an pada anaknya, salah satu dari permasalahannya yaitu tidak bisa nya orang tua (ayah/ibu) dalam mengenal huruf-huruf Al-Qur'an, hal ini terjadi ketika pihak keluarga (orang tua) telah disibukkan dengan pekerjaannya, sehingga partisipasi orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak untuk belajar Al-Qur'an itu kurang bahkan bisa jadi hilang.

Untuk itu dalam mengantisipasi hal tersebut, dan juga untuk meringankan tugas para pembimbing, perlu adanya kesadaran dari pihak keluarga (Orang Tua) dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca al-Qur'an kepada anak (Siswa).

Berdasarkan dari latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian ini yang lebih dalam mengenai hal tersebut, dan dituangkan kedalam sebuah karya ilmiah yang berjudul **“Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04. Kota Bengkulu”**.

B. Identifikasi Masalah

Saat menyusun penelitian ini, ada beberapa masalah yang muncul:

- a. Tidak adanya inspirasi atau penghiburan orang tua terhadap kemampuan anak usia sekolah (7-12 tahun) untuk memahami Al-Qur'an.
- b. Keterbatasan orang tua dalam melatih anak-anak di rumah untuk menulis dan membaca Al-Qur'an dengan teliti.
- c. Sesuai Tajwid, masih ada anak-anak yang tidak bisa memahami Al-Qur'an
- d. Masih ada anak-anak muda yang belum bisa mengarang secara akurat dan akurat dalam Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Dengan adanya masalah diatas, peneliti mengharapkan saran dan kritikan dari pembimbing, untuk mencapai judul skripsi yang lebih baik lagi atau sempurna. Maka peneliti dalam penelitian ini memberikan batasan pada permasalahan yang ada di atas yaitu dengan hal: “Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Membaca Al-Qur’an Pada Anaknya Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04. Kec. Selebar Kota Bengkulu.”

D. Rumusan Masalah

Mengingat pembatasan masalah selesai, masalah dapat direncanakan sebagai berikut:

1. Bagaimana dengan minat orang tua untuk menunjukkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka Kompleks Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Bengkulu?
2. Apa saja kendala dan bantuan orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak (usia 7-12) Kompleks Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari definisi masalah yang dirujuk, maka tujuan eksplorasi yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak (7-12

tahun) di kompleks Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04
Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Orang Tua (Ayah dan Ibu)
 - a. informasi lebih lanjut kepada ayah dan ibu tentang fakta bahwa sangat penting untuk mengarahkan anak-anak mereka dalam membaca Al-Qur'an.
 - b. Ini memberikan data ayah dan ibu tentang pendekatan, strategi, dan model yang dapat digunakan untuk mengarahkan anak-anak untuk memahami Al-Qur'an.
2. Bagi Peneliti
 - a. Menambah pengalaman para ilmuwan tentang tugas ayah dan ibu dalam mengarahkan anak-anak untuk memahami Al-Qur'an
 - b. Latih para ahli yang sebenarnya dan kembangkan bagaimana mereka dapat menafsirkan kemampuan penalaran penulis esai dengan menyusun tesis logis

tentang "Partisipasi Orang Tua dalam Memimpin Anak Membaca Al-Qur'an di Padat karya RT. 02 RW. 04 Kota Bengkulu".

G. Sistematika Penulisan

Untuk meningkatkan dan memberikan garis besar eksplorasi ini, para analis secara metodis telah menyusun:

Bagian 1 Pendahuluan. Bagian ini berisi alasan dan kelebihan landasan masalah, bukti pembeda masalah, definisi masalah, rencana masalah, penelitian, dan penggambaran metodis.

Bagian II Landasan Teoritis. Sebagai ciri hipotesis, ia mencakup pengujian hipotesis yang meliputi gagasan investasi, pemahaman wali, pemahaman pemahaman Alquran, dan jenis minat orang tua. Pemeriksaan masa lalu dan sistem berpikir.

Bagian III Teknik Survei. Substansi bagian ini adalah sebagai berikut: Jenis survei, area dan waktu tinjauan, sumber informasi, strategi pemilihan informasi, teknik legitimasi informasi, dan strategi pemeriksaan informasi.

Bagian IV Hasil dan Pembahasan. Bagian ini berisi tentang gambaran bidang studi, hasil penelitian, dan percakapan.

Bagian V Penutup. Bagian ini berisi tujuan dan ide.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran

1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran pada umumnya erat kaitannya dengan dua bagian: membangun kerjasama yang baik antara pendidik dan siswa, atau dengan aset pembelajaran lainnya. Kolaborasi yang baik dapat dijelaskan dalam situasi di mana pendidik dapat dengan mudah membuat siswa belajar. Itu tergantung pada keinginan saya untuk menjadi akrab dengan substansi program pendidikan berdasarkan kasus per kasus.

Kegiatan belajar dan mengajar adalah tema sentral yang menjadi inti pelaksanaan pendidikan, karena kegiatan ini merupakan aktifitas riil yang di dalamnya terjadi interaksi antara pendidik dan anak didik. Banyak ahli pendidikan Islam yang telah memberikan perhatian serius dalam mengkaji aktivitas belajar mengajar. Belajar sangat

penting bagi umat manusia, hampir setiap manusia tak lepas dari aktivitas belajar setiap harinya.Keunggulan suatu umat manusia atau bangsa juga bergantung kepada seberapa banyak mereka menggunakan rasio yang merupakan anugerah Tuhan untuk belajar dan memahami ayat-ayat Allah swt.Hingga Al-Qur'an mengangkat derajat orang yang berilmu ke derajat yang luhur.⁵

Sesuai Ahmad Munjin Nasib dan Lilik Nur Kholidah, “Sistem pembelajaran, yang termasuk pembelajaran madrasah, memiliki tidak kurang dari tiga bagian utama yang saling mempengaruhi: (1) kondisi pembelajaran, (2).) Teknik pembelajaran, (3) Hasil belajar”.

Belajar atau belajar adalah suatu gerakan atau siklus yang membimbing siswa untuk melakukan interaksi belajar dengan memasukkan komponen manusia, bahan, peralatan,

⁵Hermansa Asep. *Konsep Belajar Dan Pembelajaran Menurut Al-Ghazali*. Artikel ini di akses pada 15 juni 2020 dari hl. 88 dari,

perangkat keras, dan metodologi yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sebagaimana tercantum dalam Pasal 39 UU Sisdiknas Nomor 20 Pasal 39 tentang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, pembelajaran merupakan mata kuliah penghubung antara mahasiswa dan pengajar dan merupakan aset pembelajaran dalam iklim pembelajaran. Ada. Dengan demikian, belajar adalah gerakan guru dan siswa yang berinteraksi dengan iklim umum.⁶

Pentingnya membaca dan mengarang. Membaca berarti meneliti untuk melihat apa yang disusun dan untuk memahami atau membicarakan apa yang disusun. Selanjutnya, mengarang adalah membuat huruf (angka dengan pulpen, pensil, kapur, dan lain sebagainya).

Dalam referensi kata bahasa Indonesia yang sangat banyak, "membaca" sama dengan "eja", yang merupakan ekspresi esensial dari membaca yang berarti melihat dan

⁶ *Undang-Undang RI, Tentang Sistem Pendidikan, 2003. Pasal*

mendapatkan substansi, bukan apa yang tersusun (bicara atau otak). Just in))) atau implikasi yang berbeda, yaitu mengeja atau menceritakan kembali apa yang dikomposisikan. "Ekspres" adalah kata tersusun penting yang berarti membuat huruf (angka, dan sebagainya) dengan menggunakan pena, pensil, kapur, dan sebagainya.

Al-Qur'an menyiratkan nama kitab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Meskipun demikian, para peneliti menyinggung definisi unik yang tidak sama dengan yang lain bahwa Al-Qur'an adalah ungkapan Allah SWT dan pembacaannya disingkapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebuah bukti cinta . Bahasa Al-Qur'an setara dengan qira'ah dan qira'atan wa qur'an. Ini berarti berkumpul tanpa henti. ⁷Secara etimologis, Al-Qur'an berarti membaca dengan teliti atau membaca dengan teliti. Dengan kata lain,

⁷ Syaikh Manna, A., *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Pustaka Al-Kautsar; Jakarta Timur, 2015), h. 17

Alquran adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.⁸

Substansi pelajaran Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Menyajikan surat-surat Hijaya, dari surat Arif sampai surat Yesus.
- 2) Petunjuk untuk membunyikan setiap sifat karakter hijaiyah tanpa henti dibicarakan dalam ilmu Makhraj.
- 3) Susunan dan kapasitas stempel aksentuasi, misalnya, syakal, syaddah, dan frantic.
- 4) Konfigurasi dan kapasitas membaca tanda berhenti (waqaf, misalnya, wakaf muthlaq dan waqaf jawaz.
- 5) Petunjuk untuk membaca dengan teliti dan menyanyikan berbagai irama dan berbagai macam Qira'at yang terkandung dalam Ilmu Qira'at dan Ilmu Nagam.
- 6) Adabut Tilawah termasuk teknik dan moral untuk membaca Al-Qur'an yang ditunjukkan dengan kemampuan untuk membacanya sebagai cinta.

2. Metode Membaca Huruf Al-Qur'an

Secara etimologis, menurut Rasyad, istilah teknik berasal dari kata Yunani "strategi". Kata ini terdiri dari dua suku kata. Artinya, "meta" berarti "melalui", dan "hodos" berarti "jalan". Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi-strategi dikoordinasikan dan diteliti dengan seksama cara-cara untuk mencapai tujuan Anda.

Dengan asumsi Anda berencana untuk menunjukkan membaca dengan teliti, membaca karakter Al-Qur'an, kebutuhannya adalah:

- a) Ini memberi siswa dan anak-anak kemampuan untuk mengubah urutan huruf fonetik penting.
- b) Mulailah kemampuan pemahaman anak Anda.

Mengingat penilaian di atas, dapat digarisbawahi bahwa membaca huruf-huruf Al-Qur'an berarti memahami huruf dan kumpulan huruf dan menggabungkannya menjadi satu suku kata dan kata kalimat.

Sepanjang garis ini, kita dapat menyimpulkan bahwa teknik ini adalah strategi metodis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Inilah cara memahami Al-Qur'an:⁹

a) Metode Baghdadiyah

Petunjuk langkah demi langkah untuk menunjukkan teknik Baghdadiyah:

1. Mula-mula nama huruf hijaiyah diawali dengan huruf alif, ba', ta' dan diakhiri dengan ya' seperti yang ditunjukkan oleh pedoman Baghdadiyah.
2. Kemudian, saya tunjukkan petunjuk-petunjuk membaca (Harakat) dan petunjuk-petunjuk membaca. Untuk situasi ini, anak membacanya secara bertahap dan menguraikan/mengejanya seperti alif fathah a, alif kasrah I, alif dhammahu, dll.

⁹Ma'mun Aman M, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, 2018. Artikel ini di akses pada juni 15 2020 dari hl. 57-61 dari, <http://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/31/24>

3. Setelah anak-anak menguasai karakter Hijaya dengan cara ini, mereka diperlihatkan Juzuma Al-Qur'an (Juz', kelompok ke-30 Juz Al-Qur'an).

Sangat mudah bagi siswa untuk belajar karena siswa yang akrab dapat dengan cepat melanjutkan ke aset berikutnya tanpa menunggu orang lain atau siswa. Dari awal ilustrasi, nama-nama huruf hijaiyah disajikan. Kemudian lagi, kelemahan dari strategi ini adalah memerlukan beberapa investasi karena Anda harus menguasai huruf Hijaya terlebih dahulu dan mengejanya sehingga tidak berakhir sampai siswa habis dan banyak yang bisa memahami Alquran.

b) Metode Qiro'ati

Strategi Qiro'ati menunjukkan membaca Al-Qur'an dengan melafalkan Al-Qur'an secara lugas sesuai dengan Kaida yang membaca dengan teliti. Volume 1 dan 2 harus diisolasi, dan Volume 3-6 harus menjadi

contoh, tetapi semua siswa ditawarkan kesempatan membaca dengan teliti. Di Volume 1, Anda akan membaca dengan teliti tanpa mengeja huruf dengan cepat atau memperpanjang suara. Jilid 2 menyajikan nama vokal, angka Arab, dan cara membaca dengan teliti Mad Tabby. Jilid 3 merupakan pengembangan dari Jilid 1 dan 2, dan Volume 4 menyajikan Nun Skun, Tanwin, Penyakit Sapi Gila dan Penyakit Sapi Gila, Nun dan Mim Tasidid, dan Wow Belum Dibaca. Saya. Jilid 5 menggambarkan waqof, mafatih al suwar, dan strategi perluasan untuk jilid sebelumnya. Dalam Volume 6, dia diperlihatkan bagaimana membaca dengan teliti izhar halqi dan juzone al-Qur'an.

c) Metode An-Nahdhiyah

Teknik an-Nahdhiyah merupakan salah satu strategi membaca Al-Qur'an yang muncul di daerah Tulungagung Jawa Timur. Materi pembelajaran Al Qur'an tidak jauh berbeda dengan strategi Kiraati dan

Ikura. Juga, harus diperhatikan bahwa penerapan teknik ini digarisbawahi oleh ketepatan dan konsistensi ketukan atau membaca dengan lebih teliti, dan mempelajari Al-Qur'an dengan cara ini menggarisbawahi kode "thump" dalam pelaksanaannya.

d) Metode Iqra'

Metode Iqro' adalah cara mengajarkan al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "Child Centered", yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan.¹⁰

Metode Iqro' adalah Strategi untuk memahami Al-Qur'an, dengan sorotan langsung pada praktik pemahaman. Manual iqra terdiri dari 6 volume, mulai dari tingkat langsung dan perlahan-lahan maju ke tingkat total. Mencari tahu cara membaca dan mengarang Al-

¹⁰ Zulfitria dan Arif Zainal. *Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hiama Kids* . Artikel ini di akses pada juni 15 2020. 57-61 dari,

Qur'an dengan menggunakan strategi Ichro pernah dimanfaatkan oleh Kementerian Agama RI dengan tujuan untuk menumbuhkan keunggulan anak-anak dalam mencari tahu tentang teks-teks suci Al-Qur'an. Meskipun demikian, Anda harus tahu bahwa setiap teknik memiliki aset dan kekurangannya sendiri. Dengan cara ini, untuk mendapatkan strategi pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan sukses, penting untuk melakukan upaya pembauran dengan mengubah beberapa teknik.¹¹

Tidak hanya strategi Iqra yang menguntungkan, tetapi juga memiliki kelemahan yang menyertainya:

- a. Saya tidak memiliki petunjuk tentang nama karakter hijaiya karena tidak disajikan dari awal pembelajaran.
- b. Anak-anak tidak memiliki ide yang paling kabur tentang istilah itu

¹¹ Humam, A., Buku Iqra' , *Cara Cepat Belajar Membaca al-Qur'an*, Jilid 1-6. (Yogyakarta: AMM, 2000).

3. Pengertian Menulis Al-Qur'an

Menulis adalah implikasinya menggunakan keahlian bahasa. Ini menyiratkan bahwa penyampaian pesan dan penerima pesan tidak saling berhadapan.

Belajar mengarang Al-Qur'an sangat penting diberikan kepada anak-anak, itu akan bertahan lebih cepat dan lebih lama untuk belajar dengan mengarang anak-anak. Kondisi ini membuat anak lebih mudah memahami dan mengamalkan substansi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Jauh lebih dari itu dengan asumsi anak itu bisa menguraikannya.

Seperti yang ditunjukkan oleh Ahmad Isa, mencari tahu bagaimana menulis Al-Qur'an ditandai sebagai cara yang paling umum mendidik, menginspirasi dan mempersiapkan anak-anak pada set huruf Arab, strategi untuk membingkai huruf Fujaiia yang terkandung dalam Al-Qur'an. Saya. Dalam sistem berikut, anak-anak akan diperlihatkan cara menggores peralatan menulis sambil

mengumpulkan huruf Arab di atas kertas, papan tulis, dan sebagainya sesuai pedoman Quran.

Sedangkan penulisan karakter Hijaya atau Arab secara eksklusif (mandiri) atau terus menerus, setiap penulisan karakter memiliki bentuk yang bergantian. Ada huruf dengan bentuk yang sama, namun jumlah bintiknya unik. Sama halnya dengan membingkai huruf latin a, tidak sama dengan membentuk huruf latin (b). Oleh karena itu, diperlukan latihan yang sungguh-sungguh untuk mengetahui cara menyusun huruf-huruf ini agar dapat memikirkannya.

Dari hipotesis di atas, para analis mengatakan bahwa mengarang adalah perkembangan latihan yang dapat disesuaikan untuk menyampaikan pesan sebagai gambaran perenungan dan perasaan, sebagai gambaran semantik yang dapat dipahami oleh sumber atau penerima pesan. Anda bisa menyelesaikannya. Demikian pula, menyusun karakter Al-Qur'an membutuhkan teknik pembelajaran yang sah.

Dengan strategi pembelajaran yang sah, akan lebih mudah bagi siswa untuk memahami karakter Al-Qur'an.

4. Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam program pendidikan kecakapan Al-Qur'an, di mana siswa pada dasarnya diharapkan untuk menerapkan dan menyadarkannya dalam jaringan mereka, rencana pendidikan harus relevan di seluruh, tidak hanya di instansi dan sekolah. Demikian pula, alasan membaca dan mengarang Al-Qur'an mengikuti rencana pendidikan:

- a. Cari tahu lebih lanjut tentang mahasiswa dan daerah setempat untuk membaca dan mengarang Al-Qur'an.
- b. Lebih mengembangkan mahasiswa dan jaringan dengan memperluas wawasan mereka dalam membaca dan mengarang Al-Qur'an.
- c. Menginspirasi siswa dan jaringan untuk membaca Quran lebih dalam.

Alasan mendasar untuk membaca Al-Qur'an adalah untuk mendapatkan konten data, isi, dan pemahaman Al-

Qur'an tanpa henti. Membaca dengan teliti adalah cara untuk memperoleh informasi tentang semua orang. Dengan memahami Al-Qur'an, Anda dapat memperluas wawasan Anda dan mengetahui realitas dan kepastian saat ini dengan penalaran yang tegas, sehingga Anda dapat mengenalinya.

5. Keutamaan Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Belajar membaca al- Qur'an merupakan ibadah yang luar biasa yang diberikan oleh Allah SWT kepada seluruh umatnya, karena dengan membaca satu huruf didalam al-Qur'an sudah mendapatkan pahala. Untuk itu terdapat beberapa keutamaan di dalam membaca al-Qur'an sebagai berikut ; sebagai obat, memberikan syafa'atmenjadikan cahaya bagi kita di dunia sekaligus di akhirat, dan malaikat pun turun memberikan rahmat dan ketenangan jiwa kepada kita.¹²

Membaca kehormatan adalah pekerjaan utama saya dan memiliki kehormatan yang berbeda. Sebagai berikut:

¹² Rahman Alifya. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca Al-Qur'an* . 2019. Artikel ini di akses pada juni 15 2020. 57-61 dari

- a. Itu akan menjadi keluarga Tuhan dan keputusan Tuhan.
- b. Orang-orang yang hebat dalam membahas Al-Qur'an berada pada tingkat yang sama dengan utusan surgawi.
- c. Al-Qur'an adalah makanan Allah, dan siapa pun yang memasukinya dilindungi.
- d. Seorang utusan surga akan pergi dengan rumah di mana Al-Qur'an dibacakan, dan penghuninya akan bebas.
- e. Rumah di mana Al-Qur'an dikutip memancarkan cahaya ke penghuni langit.
- f. Membaca Alquran akan mendatangkan kebaikan dan anugerah yang tak terhitung banyaknya.
- g. Membaca Alquran akan meningkatkan pembacanya.
- h. Membaca Al-Qur'an adalah penerangan hati.
- i. Membaca Alquran sangat berguna bagi pembaca dan orang-orangnya.
- j. Para pembaca Al-Qur'an tidak terpengaruh oleh kegagalan pada Hari Penghakiman.
- k. Al-Qur'an memberi syafaat bagi para pembacanya.

Dari hipotesis di atas, para ahli mengatakan bahwa mencari tahu bagaimana membaca dan menulis Al-Qur'an adalah tindakan pembelajaran yang dimaksudkan untuk memungkinkan seseorang melihat, membaca, mendiskusikan, dan menulis Al-Qur'an. Anda bisa menyelesaikannya. Saya mengerti. Anda juga dapat membuat karakter yang ditemukan dalam Al-Qur'an.

Terkait dengan tujuan di atas, beberapa penanda yang ada dalam membaca dan mengarang Al-Qur'an adalah:

- a) Keakraban anak-anak dengan artikulasi membaca huruf-huruf Al-Qur'an dengan menyembunyikan huruf-huruf seperti yang ditunjukkan oleh makhroj . mereka
- b) Membacanya akrab, tidak mengulangi kata, dan tidak memotong kata-kata yang bisa mengganggu maknanya.
- c) Ketepatan Tajwid.
- d) Fasih direkam sebagai hard copy Quran.

- e) Ia mampu merekam surat-surat Al-Qur'an dalam bentuk hard copy secara bersamaan sebagaimana ditunjukkan oleh metodologi penulisannya.
- f) Pada saat menyusun ini, fokuslah pada gambar-gambar panjang dan pendek Al-Qur'an.

B. Partisipasi Orang Tua Dalam Baca Tulis Al-Qur'an Pada Anak

1. Pengertian Partisipasi Orang Tua

Pada dasarnya, investasi dapat diartikan sebagai kontribusi setidaknya satu individu dalam suatu tindakan. Investasi adalah penyertaan psikologis dan semangat individu dalam mendukung tercapainya tujuan dan tanggung jawab atas segala kontribusi dengan memanfaatkan segala kemampuan (dorongan) dalam segala macam gerakan yang dilakukan dalam suatu keadaan berkumpul. saya.¹³

¹³ Muzakkir, *Partisipasi Pendidik Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Kelas Vi Di Sdn 20 Kodingare Kecamatan. Pulau Sembilan Kabupaten. Sinjai*. Artikel ini di akses pada 14 juli 2020 dari, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5582/1/muzakkir.pdf>

Kerjasama adalah setidaknya satu latihan yang dilakukan oleh tingkat kemampuan kewajiban untuk mencapai bahasa Arab untuk mencapai tujuan kepentingan normal.

Investasi atau kerjasama ini sebagian besar dianjurkan oleh Allah SWT dalam Al Qur'an Surat *Al-Maidah* : 2 terlampir:

"Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (menggangu) hadyu (hewan-hewan kurban), dan Qalaid (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan ajangan (pula) orang-orang yang mengunjungi baitulharam; mereka mencari karunia dan keridhoan tuhanNya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kamu kepada Allah, sungguh, Allah sanagat berat siksaan-Nya." (QS. *Al-Maidah* : 2)¹⁴

Menurut HM Arifin, "Wali adalah kepala keluarga, dan keluarga adalah tandan kehidupan terkecil di wilayah

¹⁴ Al-Quran dan Terjemahannya

negara bagian yang lebih luas. Penopang kerukunan dan ketenangan hidup terletak pada keluarga. Oleh pemahaman, itu menyiratkan "... ayah dan ibu alami yang membesarkannya dan masing-masing memiliki kewajiban yang sama dalam sekolah anak.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, orang tua berarti "orang yang sudah tua, seperti ayah dan ibu, dan orang yang di anggap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb) atau orang yang dianggap cerdas".¹⁵

Orang tua mengambil bagian penting dalam tradisionalisasi layanan yang ketat, memungkinkan kualitas yang ketat untuk menembus semangat anak, tradisi orang tua dalam cinta. Misalnya, doa, puasa, trik, sedekah, dan sebagainya adalah contoh baik yang diikuti anak-anak.

¹⁵Maryani Yeyen, sugiono. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008). h. 1092

Anak-anak akan menjadi orang-orang yang penuh dengan keyakinan dan keyakinan kepada Allah SWT.¹⁶

Para orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak-anak mereka karena anak-anak adalah kewajiban dan kewajiban dari Allah SWT yang harus mereka didik dan didik sebanyak mungkin untuk menjadi usia yang berdedikasi dan berakhlak mulia. Anda wajib mencari arah sebab anak-anak memiliki hak istimewa untuk dibimbing oleh orang tua mereka agar mereka dapat terhubung dengan baik dengan Tuhan. Selanjutnya, orang tua sebagai administrator hukum adalah mata air sekolah untuk anak-anak mereka. Sebagai aturan umum, anak-anak harus benar-benar fokus, dibimbing dan diajarkan untuk menjadi individu sesuai agama pada masa dewasa.

¹⁶ Adriesta Rizka Winda. “*Peran Orang Tua Dalam Membina Pengajian Al-Qur’an Dalam Rumah Tangga Untuk Anak Usia Dini Di Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan*”. Artikel ini diakses pada 22 april 2020, dari, <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/150/1/Winda%20Rizka%20Adriesta.pdf>. (hal. 9)

Dalam perspektif Islam, anak-anak adalah hadiah terbaik dari Allah SWT untuk orang tua mereka, dan mungkin kurang condong ke kualitas fisik atau mental yang kurang positif, kurang memperhatikan kondisi, namun sekaligus sepenuhnya dipahami. Anak pada umumnya memiliki “Fitra” karena memiliki berbagai potensi hasil yang dapat didukung melalui sekolah dan budaya, sehingga anak memiliki berbagai jenis kemampuan yang sangat berharga untuk kegiatannya sendiri dan masyarakat.¹⁷

Setiap anak memiliki kebutuhan esensial tertentu, dan setiap anak memiliki kebutuhan individu. Beberapa anak tumbuh dengan cepat, sementara yang lain tumbuh secara bertahap, karena perkembangan anak.

Dengan demikian, keluarga adalah tempat pertama dan paling penting bagi perkembangan dan peningkatan anak. Sebab di dalam keluarga terjadi interaksi antara anggota keluarga. Interaksi antara suami-isteri, suami

¹⁷ Hasan Tholhah, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga*, (Mitra Abadi Press; Jakarta Selatan, 2009) Hlm. 67

(ayah) dengan anak, isteri (ibu) dengan anak. Bahkan antara keluarga dengan keluarga lain. Dalam interaksi itu akan terjadi proses belajar, pembinaan, pembimbingan, atau proses pendidikan.¹⁸ Dengan asumsi Anda memiliki iklim keluarga yang layak, anak Anda akan baik-baik saja. Kedua orang tua tersebut merupakan pendidikan utama bagi anak-anaknya sejak ia dikandung dan berada dalam keluarga. Orang tua lebih cepat mengajar dari pada orang lain sebelum mereka memberi instruksi. Sebagai indikasi keluarga, ayah dan ibu memiliki kewajiban yang luar biasa dalam menentukan tumbuh kembang anak mereka agar mereka dapat menghadapi kehidupan masa depan mereka.

Tak henti-hentinya menumbuhkan kesadaran harapan orang lain untuk mengajar dan membesarkan anak-anak untuk semua orang tua, sehingga mereka tidak melihat kecenderungan dilihat menurut sudut pandang, namun pada

¹⁸ Hufad Achmad . *Keluarga dan Pendidikan Anak (Tinjauan Sosiologi Agama terhadap proses Pendidikan Anak dalam Keluarga)*. Artikel ini diakses pada 22 april 2020, dari hl:11

hipotesis instruktif mutakhir yang terus berkembang. perlu mewujudkannya.

Dalam pendidikan Islam, keluarga berada dalam situasi penting dalam mendidik anak-anak mereka. Misi utama keluarga untuk sekolah adalah fondasi dari instruksi moral dan perspektif yang ketat tentang kehidupan, dan sifat dan karakter anak pada dasarnya diambil dari orang tua dan keluarga yang berbeda. Berikutnya adalah kewajiban instruktif yang dibutuhkan orang tua untuk memahami dan menopang anak-anak mereka, termasuk:

- a. Membesarkan anak tanpa henti melibatkan kursus, karena kebutuhan mungkin muncul untuk makan, minum, dan merawat kehidupan yang layak.
- b. Menjaga dan menjamin kesehatan fisik dan emosional Anda dari berbagai penyakit dan risiko alam yang dapat membahayakan diri Anda sendiri.
- c. Beri dia berbagai informasi dan kemampuan yang akan membantunya di kemudian hari sehingga dia bisa

berubah menjadi orang dewasa yang bisa bebas dan membantu orang lain.

- d. Tujuan definitif dari kehidupan Islam adalah untuk memenuhi anak-anak untuk dunia dan keberadaan setelah kematian dengan memberi mereka pelatihan yang ketat di bawah pengaturan Allah SWT.
2. Tugas dan bentuk partisipasi orang tua dalam pelaksanaan memajukan bacaan Al-Qur'an anak.
 - a. Tugas orang tua terhadap anaknya

Tugas orang tua untuk situasi ini mengambil peran besar dalam membesarkan, mendidik dan membesarkan anak sehingga anak itu menjadi dewasa. Sekarang, anak muda itu masih dalam kondisi baik. Sederhananya, orang tua mengambil bagian yang lebih besar dalam mendukung semangat dan jiwa mereka. Oleh karena itu, menjaga kerapian adalah hal yang paling mendasar dalam Islam, mendidik dan mempersiapkan anak-anak untuk

berlatih aturan Tahara, dan memiliki ayah di rumah. Jika ayah tidak ada di rumah, ibu yang akan memimpin. Jika masjid dekat, bawa anak Anda ke masjid dan tanyakan di majelis. Terlebih lagi, setelah memohon, adalah bijaksana untuk membaca dengan teliti bahwa Alquran adalah instruksi yang sangat kuat.

Dengan demikian, dapat digaris bawahi bahwa para orang tua yang berperan atau berperan adalah orang-orang yang memenuhi kewajibannya sesuai dengan kewajiban yang telah ditetapkan kepada mereka untuk belajar memahami Al-Qur'an. Kemudian lagi, jika Anda memiliki orang tua yang tidak memenuhi komitmen Anda, Anda adalah individu yang tidak mengambil bagian atau tidak mengambil bagian, terlepas dari apakah Anda menyadari bahwa Anda akan bermasalah. Dalam memberikan sekolah Al-Qur'an kepada anak-anaknya.

Persoalannya, pada usia ini, anak belum bisa mengomunikasikan setiap kebutuhan, keinginan, dan perasaan yang muncul dengan kata-kata yang bisa dipahami oleh orang tuanya. Ini benar-benar bermaksud bahwa untuk mengembangkan anak mereka dalam kondisi yang paling ideal, orang tua harus menginvestasikan upaya tiga tahun pertama dan bukan masalah besar.

Seperti yang ditunjukkan oleh laporan, "Sementara jiwa masih dalam perut, terutama ketika jiwa mulai mengisi bayi, ibu benar-benar fokus pada variasi makanan bergizi, crunch hari ini, dan teknik istirahat. Kemungkinan besar, dan berbeda. cara hidup.

Selanjutnya, orang tua adalah kecenderungan mereka untuk terus-menerus mengarahkan anak-anak mereka ke jalan yang benar dan membuat etika dan gerakan yang hebat. Oleh karena itu, yang harus

diperhatikan oleh para orang tua adalah bagaimana para orang tua memperhatikan latihan-latihan pembelajaran sehari-hari yang dilakukan oleh anak-anak mereka dalam kapasitas dan pembelajaran mereka sebagai siswa yang diatur sebagai pelopor masa depan.

Dalam pelaksanaan pendidikan agama dalam keluarga dapat menggunakan pola atau metode pendidikan Qurani. Adapun pendidikan Qurani yang dapat dilakukan dalam pendidikan agama dalam keluarga diantaranya sebagai berikut: Pendidikan Keteladanan, Pendidikan dengan adat kebiasaan, Pendidikan dengan Nasihat, Pendidikan dengan Perhatian, dan Pendidikan dengan memberikan hukuman.¹⁹

Latihan instruktif biasanya dilakukan di rumah karena wali adalah guru sebagai hal yang

¹⁹ Taubah Mufatihatur. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*. Jurnal Ini Di Akses Pada 28 Maret 2021 Dari

paling penting. Kedua, “jenis tindakan instruktif dapat berupa jenis kesamaan yang memberi model, penghiburan, hadiah, dan disiplin”.²⁰

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita nalar bahwa macam atau jenis pekerjaan orang tua yang harus diberikan kepada anak adalah;

1. Bimbingan Dalam Belajar

Seperti yang ditunjukkan oleh Hm. Arifin dan Etti Kartikawati (Ketut Sukardi), mengacu pada arahan adalah "bantuan yang diberikan kepada orang tersebut dalam menetapkan keputusan dan perubahan yang sah dan konsisten”.

Dari definisi ini, dengan asumsi itu terkait dengan menunjukkan anak orang tua, sangat baik dapat disimpulkan bahwa instruksi adalah bantuan yang diberikan orang tua kepada anak untuk

²⁰Zulfikar. “*Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Alqur'an Pada Anak Di Desa Atolanu Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur*”. Jurnal Ini Di Akses Pada 28 Maret 2021 Dari, [Http://Digilib.Iainkendari.Ac.Id/686/1/Zulfikar%20.Pdf](http://Digilib.Iainkendari.Ac.Id/686/1/Zulfikar%20.Pdf) (hal.23-27)

mengatasi masalah yang mereka hadapi. Salah satu modelnya adalah mengarahkan anak-anak muda, atau setidaknya, memberikan arahan petisi di rumah, artinya, mereka bertanggung jawab untuk memusatkan perhatian pada kehidupan mereka dan memenuhi kewajiban mereka sebagai orang Muslim. Mencari tahu bagaimana menarik perhatian anak-anak membutuhkan arahan.

Salah satunya adalah untuk membuat suasana umum di rumah: berdoa dan cinta dengan orang yang Anda cintai.

2. Memberikan Nasehat

Satu lagi jenis pekerjaan orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak-anak. Mendorong anak-anak berarti membuat ide-ide untuk mengatasi masalah berdasarkan informasi, pengalaman, dan penilaian yang baik. Bimbingan pada dasarnya mempengaruhi membuka mata

anak-anak dalam memahami gagasan tentang sesuatu dan memberdayakan mereka untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat.

3. Pengawasan anak

Pengawasan ini dimaksudkan untuk "mengikuti atau mencegah apa yang menguntungkan ketika anak-anak akan sering melakukan hal-hal yang menyalahgunakan pedoman".

4. Berikan dukungan kepada anak muda

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap individu yang melakukan suatu gerakan harus mengetahui adanya dukungan, baik dorongan itu datang dari jiwa maupun dari suasana umum seperti sahabat, anggota keluarga, wali, pengajar, dan lain sebagainya.

Masalah pekerjaan orang tua dalam membantu anak-anak untuk membaca Al-quran

saling terkait. Di tempat pertama, orang tua memiliki kecenderungan untuk mengerjakan sesuatu untuk anak-anak mereka.

5. Pembiasaan

Penjaga harus terus-menerus menjadi terbiasa untuk menyelesaikan sesuatu. Misalnya, Anda harus terbiasa membaca Al-Qur'an setelah setiap petisi dengan tujuan agar anak Anda akan terus melakukannya. Karena kita perlu menanamkan rutinitas positif pada anak-anak kita sejak muda.

Hal ini karena kecenderungan terus-menerus yang telah dilatih secara mendidik sejak muda mempengaruhi perkembangan karakternya. "Pelatihan karakter yang dibiasakan dengan kehidupan sehari-hari dengan teknik pengajaran yang tepat. Selanjutnya, seorang anak yang secara

umum beretika kemungkinan besar akan berubah menjadi individu yang baik di usia lanjut”.

6. Memberikan kantor belajar

Salah satu upaya yang harus dilakukan orang tua untuk membantu kemajuan sekolah anak mereka adalah dengan fokus pada kantor belajar anak mereka. Kantor adalah perangkat mendasar bagi anak-anak untuk bekerja dengan pembelajaran mereka. Tempat belajar yang tepat dan perangkat belajar yang tepat akan sangat menambah kemajuan belajar anak. Misalnya, orang tua membutuhkan anak-anaknya untuk bersemangat belajar, sehingga orang tua memberikan waktu BIMBEL (arah belajar) serta ruang belajar dengan perangkat belajar yang umumnya memadai.

7. Pemberian hukuman dan penghargaan

Jelas, keluarga memiliki keputusan atau standar yang dapat memastikan kesesuaian hubungan yang ada dalam keluarga, terlepas dari apakah pedoman itu disusun. Salah satu upaya anak muda untuk setuju dengan prinsip dan standar ini di sana-sini harus ditolak.

Disiplin adalah memberi atau memberi anak-anak kesengsaraan, bertahan, atau mendekam. Ini adalah bisnis kami diharapkan untuk benar-benar merasakan mendekam atas yang lebih baik. Dengan cara ini, adanya disiplin dalam keluarga berarti bahwa orang tua sangat penting bagi perkembangan anak, dan sekali lagi, karena anak tidak ditolak, anak tidak ditolak, orang tua mengajar anak itu. Karena aku lupa melakukannya.

3. Faktor pendukung dan penghambat yang terlihat oleh orang tua saat menunjukkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya

Pengalaman orang tua dengan mengajar atau mendidik anak-anak untuk membaca dengan teliti dan mengarang Al-Qur'an memiliki beberapa faktor yang dapat mempengaruhi cara yang paling umum untuk mengetahui cara membaca dan mengarang Al-Qur'an:²¹

a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah budaya karakteristik, di mana instruksi dilakukan sendirian, seperti yang ditunjukkan oleh permintaan sosial yang diterapkan padanya. Keluarga adalah persekutuan terkecil antara ayah, ibu dan anak, keduanya (ayah dan ibu) berperan penting dalam perkembangan anak.

²¹ Fajar Kurniawan. "Pola Pembiasaan Orang Tua Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an Dala Rumah Tangga Diperumahan Bukit Dewa Residen Rt. 03 Rw.01 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu". Artikel ini di akses pada 03 juli 2021 di laman <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/download/1394/1179>

b. Faktor Sekolah

Sekolah juga perlu mengajari siswa tentang perilaku dan perilaku mereka, karena ini adalah tempat bagi anak-anak untuk mencari dan belajar informasi. Pendidik bertanggung jawab atas pengajaran murid-muridnya dan perlu menjadi teladan dan contoh yang baik bagi murid-muridnya dalam setiap mata pelajaran yang berusaha untuk memberikan kualitas mendalam seperti yang ditunjukkan oleh pelajaran Islam. Memang, bahkan di luar sekolah, dia harus menjadi guru.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Kelompok masyarakat tertarik untuk mendapatkan rasa memiliki dengan sekolah, dan lingkungan setempat dapat mempengaruhi etika anak-anak. Agama yang berbuah menumbuhkan etika anak-anak untuk memperbaiki keadaan, namun lagi-lagi, orang yang menyalahgunakan standar yang berlaku dalam

kehidupan dan tidak seperti yang diharapkan mempraktikkan pelajaran yang ketat.

Hambatan atau kendala yang dihadapi orang tua saat melatih anak-anak mereka untuk membaca dan mengarang Al-Qur'an di rumah adalah:

a. Faktor diri sendiri

Faktor diri akan menjadi faktor yang berasal dari siswa yang sebenarnya. Jauhi asuransi jiwa ketika ada daya pikat luar melalui ide-ide yang dilihat, didengar, atau dirasakan anak-anak, misalnya tidak adanya informasi atau pemahaman bahwa anak-anak mengetahui pentingnya kualitas mendalam yang baik. .. Karena tidak adanya rasa percaya diri yang mendasar pada anak, komponen ini erat kaitannya dengan keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.

b. Waktu yang biasa digunakan untuk membaca Al-Qur'an adalah setelah maghrib hingga Isya, sehingga banyaknya

tugas sekolah yang membuat tidak adanya waktu untuk membaca dan mengarang Al-Qur'an.

- c. Variabel orang tua, misalnya interaksi eksekusi, membuat anak mengikuti kelesuan orang tuanya karena anak malas memahami Alquran.
- d. Variabel alam lingkungan, wali tidak fokus pada koneksi anak-anak mereka di luar rumah, sehingga perilaku buruk yang ada dari lingkungan setempat dan para pendampingnya ditambahkan ke anak itu.

Berdasarkan hipotesis di atas, para ilmuwan bermain mengamati bahwa bagian dari wali dalam menunjukkan Al-Qur'an adalah untuk wali dalam membesarkan, mengarahkan, mendidik dan memacu anak-anak mereka dalam mengembangkan kapasitas mereka untuk informasi di bidang agama. Kami beralasan bahwa jenis kewajiban dipaksakan pada kami. Instruksi seperti pengaturan karakter. Hebat, santai, berbakti kepada orang tua, hebat

dalam memahami Al-quran secara akurat, mengingat, mengarang dengan tepat, dan setia mencintai Allah SWT.

Hal ini memungkinkan para ilmuwan untuk menutup tanda yang berbeda dari pekerjaan orang tua dalam menunjukkan Al-Qur'an kepada anak-anak mereka:

- a) Orang tua memberikan arahan atau arahan kepada anak-anaknya dalam menunjukkan Al Quran.
- b) Oran Orang tua memberi energi dan memacu anak-anak mereka dengan melatih mereka membaca Alquran sejak awal.
- c) Orang tua dapat menjadi contoh nyata bagi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an sejak awal.
- d) Orang tua memberikan pengawasan kepada anak-anaknya dengan belajar baik dalam mempelajari Al Quran.
- e) Orang tua dapat memberikan disiplin dan hadiah kepada anak-anak mereka, sehingga mereka bersemangat untuk mengetahui bagaimana memahami Al-Qur'an

C. Kajian Penelitian Terdahulu

Survei menulis adalah makalah ujian masa lalu, yang menghubungkan dengan gagasan investasi orang tua dalam menunjukkan membaca dan menulis pada pemuda di sebuah gedung apartemen serius kerja RT. 02RW. 04 Kota Bengkulu:

Tabel 1.1
Kajian Penelitian Terdahulu

1.	<p>Makalah Qonita Nurul Sa'adah " <i>Metode Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Al-Qur'an Diwilayah RW.07 Candi Pawon Manyaran Semarang</i> " Dalam tulisan ini, permasalahan yang dikonsentrasikan dalam penelitian ini adalah bagaimana mendidik wali. .. Dengan mengajak anak-anak muda untuk membaca Al Quran di lingkungan RW. 07 Candi Pawon Manyaran, Semarang.²²</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses</p>
----	---

²²Sa'adah Nurul Qonita, "*Metode Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Al-Qur'an Diwilayah RW.07 Candi Pawon Manyaran Semarang*". Jurnal artikel ini diakses pada 05 mei 2020 dari, <http://eprints.walisongo.ac.id/8497/1/skripsi.pdf>

	<p>berpikir anak-anak dalam membaca Alquran sangat beragam, di sana-sini bersemangat, dan kadang-kadang tidak. Kita dapat beralasan bahwa penghiburan orang tua diharapkan dapat membangunkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an sebagai pedoman.</p>
2.	<p>Skripsi Winda Rizka Adriesta <i>“peran orang tua dalam membina pengajian al-Qur'an dalam rumah tangga untuk anak usia dini”</i> Masalah yang dikonsentrasikan dalam makalah ini adalah Kecamatan Tapak Tuan, Aceh Selatan, di panti asuhan. Wali membawa orang tua sementara di Arkuluan</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan tugas para orang tua dalam memajukan membaca Al-Qur'an di panti asuhan. Di sana, tugas orang tua adalah untuk mendapatkan, merawat, membesarkan, menjaga, memberikan perawatan dan persahabatan, dan menanamkan desain pengasuhan terbaik dalam pengajaran, khususnya pelatihan yang ketat. Tugas sebagai orang tua dalam</p>

	<p>ide-ide Islam, idealnya menangani kebutuhan anak-anak dan bekerja dengan membaca Alquran di panti asuhan, membantu dan membujuk anak-anak untuk membesarkan dan mengarahkan anak-anak mereka. Dapat membaca dengan teliti Al Qur'an secara akurat. Adanya arahan dari orang tua si anak bisa mempersiapkan diri untuk bisa membaca Al-Qur'an .²³</p>
--	--

Dari sebagian kajian terdahulu yang dirujuk di atas, para pengamat telah memberikan judul yang berkaitan dengan *“Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur’an Pada Anak Dikomplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw.04 Kota Bengkulu”*.

Judul ini akan meneliti tentang partisipasi orang tua dalam mengajarkan anak membaca Al-Qur’an pada usia dini, karena masih ada orang tua yang kurang kesadarannya betapa

²³Winda Riska Adriesta, “peran orang tua dalam membina pengajian al-Qur’an dalam rumah tangga untuk anak usia dini”. Artikel ini diakses pada 22 april 2020,dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/150/1/Winda%20Rizka%20Adriesta.pdf>

pentingnya pendidikan Al-Qur'an terhadap perkembangan anak baik dari perkembangan tingkah laku maupun pemikirannya.

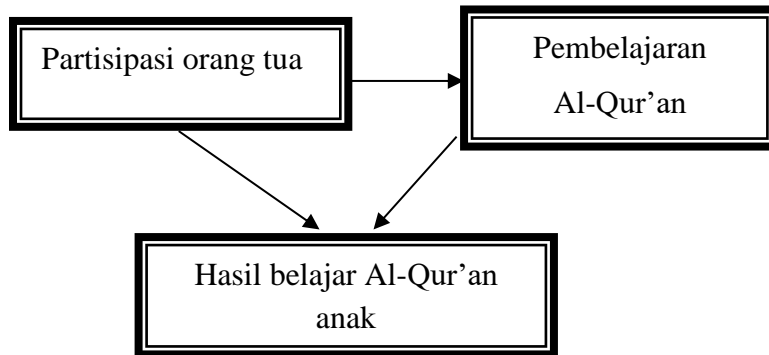
D. Kerangka Berfikir

Dilihat dari penjelasan konsentrat hipotetis di atas, dapat dipahami dengan baik bahwa salah satu persoalan di dunia persekolahan, khususnya dalam sistem pembelajaran anak-anak, adalah persoalan minat orang tua dalam membantu anak-anak memahami Al-Qur'an.

Kecakapan orang tua dalam mengajarkan anaknya membaca al-Quran merupakan peran yang sangat penting dalam menubuhkan minat membaca al-Quran pada anak, untuk merangsang perkembangan pembelajaran anak dalam pendidikan agamanya, sehingga ia dapat mengetahui hakikat baik dan buruk nya setiap tingkah laku yang ada di kehidupan masyarakat. Orang tua maupun pendidik mempunyai peranan

yang penting dalam meningkatkan baca Al-Qur'an pada anak-anaknya.

Berikut ini kerangka berfikir dalam penggunaan ini



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang disiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai tujuan penelitian. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan tertentu.²⁴

Dilihat dari tujuan penelitian focus penelitian ini adalah mempelajari dan memahami bagaimana bentuk partisipasi orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak di kompleks perumahan Padat Karya RT.02 RW. 04 kota Bengkulu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif , yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian

²⁴ Lexy J, Moleong, “*Metodologi penelitian kualitatif*”. (PT Remaja RosdaKarya; Bandung, 2017) hlm. 6

secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi dan daerah tertentu.

Jenis penelitian yang dianggap tepat adalah penelitian Kualitatif deskriptif analisis. Untuk memudahkan data, fakta dan informasi yang mengungkap dan menjelaskan permasalahan dalam penelitian, penulis menggunakan metode penelitian lapangan *field research* yaitu penulis mengadakan wawancara langsung untuk mengetahui dan mengumpulkan data-data yang diperlukan di lapangan yang berkaitan dengan penelitian. Penulis menghimpun informasi, data dan fakta dari objek yang diteliti untuk menemukan secara khusus dari realita yang tengah terjadi di lapangan agar lebih objektif dan akurat, tentang bagaimana *“Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur’an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04. Kota Bengkulu”*.

B. Setting Penelitian

Waktu penelitian dilakukan bulan 08 September-04 Oktober 2021 dan Penelitian ini dilakukan Di Komplek

Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04. Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu .

C. Responden Penelitian

Responden pada penelitian ini adalah pada orang tua yang mempunyai anak usia sekolah yakni 7 sampai 12 tahun da terdapat 20 orang tua yang sesuai dengan kriteria untuk diwawancarai, yakni yang memiliki anak kelas 4 hingga kelas 6 sd dan dari 20 orang tua hanya terdapat 7 orang tua yang membimbing anak dirumah. Dan dari 5 orang tua tersebut bersedia di wawancarai dan diobservasi untuk penulis teliti kegiaatn di dalam rumah ketika orang tua membimbing anak mebaca Al-Qur'an. Dan peneliti akan mewawancarai dan mengobservasi orang tua di rumah masing-masing.

D. Sumber Dan Jenis Data

1. Jenis Data

Informasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat subjektif dan jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari informasi penting dan tambahan.

a. Data primer

Informasi penting adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari seorang ilmuwan secara langsung ke sumber data tanpa perantara, jadi informasi penting adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari pemasok data melalui pertemuan, persepsi, dll. Informasi ini diperoleh dari persepsi dan pertemuan dengan wali dalam pekerjaan meningkat tinggi naik RT.02RW.04 Bengkulu.

b. Data sekunder

Informasi opsional adalah informasi yang tidak dikumpulkan oleh analis yang sebenarnya, seperti lembaga pengukuran, majalah, makalah, data, dan distribusi yang berbeda.

Informasi tambahan adalah informasi penelitian dengan implikasi yang diperoleh oleh spesialis melalui media orang tengah (diperoleh dan dicatat oleh pertemuan yang berbeda). Informasi opsional biasanya

sebagai bukti, catatan otentik, atau laporan yang dikoordinasikan dalam file yang didistribusikan dan tidak dipublikasikan (informasi arsip). Informasi opsional adalah informasi pendukung yang terkait dengan subjek. Informasi opsional dari ulasan ini, yaitu:

- 1) Psikologi minat anak dalam belajar mengenal al-Qur'an.
- 2) pengalaman orang tua dalam belajar al-Qur'an.
- 3) Peran Ayah dan ibu dalam membina anaknya belajar al-Qur'an.
- 4) metode yang di pergunakan oleh orang tua dalam mengajarkan al –Qur'an pada anak.
- 5) serta keterlibatan tokoh masyarakat dalam memberikan bantuan bimbingan kepada anak-anak dalam belajar al-Qur'an di luar rumahnya seperti di belaaajar di masjid.

2. Sumber Data

Sumber informasi adalah tempat di mana Anda perlu mendapatkan informasi. Sumber informasi, yaitu, yang menanggapi atau menjawab pertanyaan dari spesialis yang merupakan sumber informasi untuk tinjauan ini:

1. Ketua RT
2. Orang tua yang memiliki anak mengaji
3. Anak yang mengaji usia 7-12 tahun
4. Tokoh agama dan masyarakat
5. Arsip
6. Situasi dan peristiwa

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pemilahan informasi adalah kemajuan yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena alasan utama untuk tinjauan adalah untuk menangkap informasi. Sumber informasi adalah subjek atau subjek pemeriksaan dari mana informasi tersebut diperoleh kembali. Tanpa mengetahui strategi bermacam-macam informasi, para ilmuwan tidak bisa

mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Mengingat jenis ulasan yang diarahkan, atau setidaknya, tinjauan subjektif, strategi pemilihan informasi adalah:²⁵

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Metode observasi yang digunakan adalah langsung dengan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain manusia kepentingan tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti, menggunakan teknik pengamatan langsung. Pengamatan langsung adalah pengamatan tanpa menggunakan peralatan khusus dengan mengamati seluruh unsur-unsur yang menjadi topic dalam penelitian, sebagai penguat memberikan data/informasi

²⁵Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*". (ALFABETA, CV: Bandung, 2020) hlm.104-105

yang berkenaan dengan penelitian. Peneliti mengamati langsung objek sasaran yang menjadi sasaran penelitian diantaranya:

Tabel 1.1
Kisi-Kisi Observasi

Variabel	Indikator
Orang tua	a. Yang berperan dalam membimbing anak membaca Al-Qur'an b. Motivasi orang tua dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an pada anak c. Dorongan orang tua terhadap anak dalam belajar membaca Al-Qur'an d. Pengaruh motivasi terhadap anak

2. Teknik Interview (Wawancara)

Wawancara adalah teknik untuk mendapatkan data secara lugas melalui permintaan data dari pihak pertama, mengingat data atau informasi yang memberikan solusi atas pertanyaan yang disajikan. Strategi pertemuan dalam penelitian ini diarahkan untuk memperoleh informasi tentang minat orang tua dalam melatih anak membaca Al-

Qur'an di kompleks penginapan kerja RT.02RW04. kota Bengkulu.

Dan wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, dimana wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan secara terencana dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelum wawancara dilaksanakan. Peneliti berharap bahwa dengan melakukan wawancara peneliti akan mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan didalam rumusan masalah.

Tabel 2.1
Kisi-kisi Wawancara

Dimensi	Indikator	Responden
Partisipasi Orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak	1) Keterlibatan orang tua dalam membimbing anak membaca Al-Qur'an 2) Mulai melakukan bimbingan 3) Kesulitan yang dihadapi 4) Hukuman yang diberikan.	Orang Tua
Bentuk partisipasi yang dilakukan orang tua	1) Motivasi yang diberikan 2) Dorongan yang diberikan 3) Pengaruh motivasi kepada anak	Orang tua

Tabel 3.1
Daftar Nama Orang Tua Anak Yang Belajar Al-Qur'an

No.	Nama Orang Tua	No.	Nama Orang Tua
1.	Yuli Anggraini dan Sugiman	11.	Titin haryati dan Dimas Saputra
2.	Ririn Nopitasari dan Dodo	12.	Nisa Sartika dan Saril
3.	Anazar dan Ason	13.	Waryati Indah Susanti dan Seki
4.	Maryana dan Herdi	14.	H. Sipuan, S.Ag, MM
5.	Fiko dan Jon	15.	Dea dan Pepen
6.	Epiyati dan Yuli	16.	Deri
7.	Anita Puspitasari dan Toni	17.	Mimin
8.	Rossa Siskam dan Reno Prabowo	18.	Dino Gustianto dan Esa Tika
9.	Yuliana Amrazen dan Hasim Nursekha	19.	Milus dan Atik
10.	Noprilia Eryani dan Yedi Heryadi	20.	Daud dan Sutri

3. Teknik Dokumentasi

Metode pelaporan adalah alat pemilah informasi yang digunakan untuk mencari atau melihat barang atau faktor seperti catatan, buku, makalah, majalah, dll. Pemanfaatan teknik dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk membantu mengumpulkan dan mencatat informasi, termasuk kerangka kerja, jumlah individu, kota.

batas, tingkat sekolah daerah setempat, dan dokumentasi dan fundamental lainnya untuk tinjauan ini. Adalah untuk mendapatkan informasi.

Dalam tinjauan subjektif ini, para ahli menggunakan catatan dan foto yang disusun sebagai informasi eksplorasi untuk makalah ini, namun informasi yang diharapkan dengan metode ini meliputi:

- e. Sejarah singkat Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.
- f. Visi dan Misi di Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.
- g. Struktur Organisasi RT.02

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah yang dilakukan penulis selanjutnya adalah mengelolah data, sehingga data dapat di analisis dan di ambil kesimpulan. Tujuan pengolahan data adalah menyiapkan data agar mudah di tangani dalam analisisnya.

Dengan cara ini, pemeriksaan informasi memilah informasi yang diperoleh dari informasi, wawancara, catatan lapangan, dan catatan dengan memilah informasi ke dalam klasifikasi, menggambarkannya dalam unit, mengaturnya, mengaturnya dalam desain, dan memilih yang signifikan. Anda dapat beralasan bahwa itu adalah jalan mencari dan mengumpulkan. Berkonsentrasilah pada apa dan buat kesimpulan dengan tujuan yang pasti dapat Anda dan orang lain pahami.

Masalah harus terlihat menurut sudut pandang yang berbeda. Informasi yang dikumpulkan tidak sembarangan atau mekanis, namun dibatasi oleh pembuatan teori. Pada titik tertentu Anda akan melacak manual langsung untuk apa yang dikumpulkan melalui pertemuan, persepsi, dan dokumentasi. Setelah informasi dan data penting dikumpulkan, mereka dibedah untuk melacak signifikansi penemuan.²⁶

²⁶ Salim dan Syahrur, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Citapustaka Media:Bandung) hal.144

Pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah investigasi ilustratif subjektif. Pemeriksaan subyektif menarik menggambarkan, tanpa henti menggambarkan pentingnya informasi yang dikumpulkan dengan berfokus pada dan merekam berapa pun bagian dari keadaan yang diperhatikan yang memungkinkan untuk memperoleh gambaran total dari keadaan yang sebenarnya. Ini adalah teknik penerjemahan.

Dalam pemeriksaan informasi menggunakan model Miles dan Huberman, "Informasi direndam karena latihan penyelidikan informasi subjektif dilakukan secara intuitif dan konsisten sampai selesai. Latihan penyelidikan informasi, yaitu, pengumpulan data, pengurangan informasi, pertunjukan informasi, dan penarikan akhir/persetujuan." menurut Miles dan Huberman, latihan pemeriksaan informasi dapat digambarkan sebagai berikut;

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Persepsi, pertemuan yang diperinci, dokumentasi, atau eksplorasi subyektif bermacam-macam informasi dengan campuran ketiganya (triangulasi). Bermacam-macam informasi membutuhkan waktu sehari-hari, dan kadang-kadang berbulan-bulan, jadi berapa banyak informasi yang dipulihkan sangat besar. Pada fase awal, para ilmuwan memainkan kolonisasi keseluruhan dari keadaan/subjek sosial subjek, merekam semua yang dilihat dan didengar. Dengan demikian, spesialis mendapatkan informasi yang sangat besar dan sangat berbeda.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Hal ini ditandai sebagai cara yang paling umum untuk memilih, merampingkan, mengabstraksi, dan mengubah informasi "keras" yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan. Selama pemeriksaan, informasi menurun.

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah efek samping dari persepsi dan pertemuan dengan analis dan subjek. Informasi yang diperoleh dari pertemuan tersebut memiliki lima fase:

1. Tahap Motivasi apa yang diberikan orang tua kepada anaknya agar tertarik belajar membaca al-Qur'an di usia usia sekolah (7-12 tahun)?
2. Tahap pelaksanaan dan pembinaan pembelajaran yang dapat di gunakan oleh orang tua dalam mengajarkan anaknya membaca Al-Qur'an?
3. Tahap faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak usia sekolah (7-12 tahun)?
4. Tahap hambatan yang dihadapi oleh orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak usia sekolah (7-12 tahun)?
5. Tahap Bagaimana solusi orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an kepada anak usia sekolah (7-12 tahun)?

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam eksplorasi subjektif, pengenalan informasi dapat berupa penggambaran singkat, garis besar, koneksi, atau klasifikasi. Pesan akun paling sering digunakan saat memperkenalkan informasi dalam penyelidikan subjektif.

Pengerjaan kompleks perumahan padat karya meningkat RT.02 RW.04 Data berupa teks cerita yang berisi tentang persepsi, pertemuan, dan data informasi dari catatan terkait minat orang tua dalam mendidik Al-Qur'an kepada anak usia dini di Bengkulu.

4. *Conclusion Drawing/verification* (Penarik Kesimpulan Dan Verifikasi)

Sesuai Miles dan Huberman, tahap berikut adalah mencapai dan menyetujui penentuan. Tujuan utama yang diusulkan masih belum permanen dan akan berubah jika bukti kuat tidak ditemukan untuk membantu tahap pengumpulan informasi berikutnya. Meskipun demikian, dengan asumsi analisis diperkenalkan dari awal dengan bukti

yang sah dan andal yang ditegakkan ketika mereka kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, tujuan yang diperkenalkan dapat diandalkan.

Siklus persetujuan untuk situasi ini adalah audit catatan lapangan, yang dikonseptualisasikan dengan mitra untuk membuat "perjanjian intersubjektivitas". Oleh karena itu, setiap implikasi sosial yang muncul diuji realitasnya, kekuatannya, dan kewajarannya, atau setidaknya legitimasinya.

Kemudian, kami menelusuri informasi dari persepsi, pertemuan, dan dokumentasi untuk memperjelas minat wali dalam membantu mengaji kepada anak-anak usia sekolah di kompleks penginapan serius kerja RT.02RW.04 Bengkulu. melakukan. Kemudian, pada saat itu, dari hasil pemeriksaan, kami menyelesaikan efek samping dari led pemeriksaan.

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi ‘positivisme’ dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, dan paradigmanya sendiri. Keandalan informasi atau pengujian kualitas informasi yang tak tergoyahkan dari eksplorasi subjektif dilakukan dengan memanfaatkan persepsi yang diperluas, pengelolaan yang dikembangkan lebih lanjut, triangulasi, percakapan dengan mitra, investigasi kasus negatif, dan pemeriksaan bagian. Dapat Sebagai tambahan dari persepsi ini, analisis akan meninjau apakah informasi yang diberikan sampai saat ini benar.²⁷

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber,

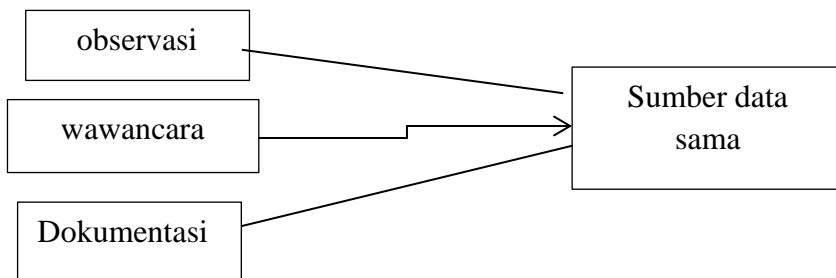
²⁷Lexy J, Moleong, “*metodologi penelitian kualitatif*”. (PT Remaja Rosdakarya; Bandung, 2017) hlm, 321.

metode, penyidik, dan teori. Triangulasi dicirikan sebagai metode pengamanan informasi yang mengkonsolidasikan informasi dari bermacam-macam sumber informasi yang ada. Memanfaatkan triangulasi lebih lanjut meningkatkan kekuatan informasi Anda dibandingkan dengan satu metodologi. Triangulasi sumber menguji ketergantungan informasi dengan memeriksa informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Kemudian, saya menggambarkan informasi yang diperoleh dan ditandai dengan apa yang didapat.

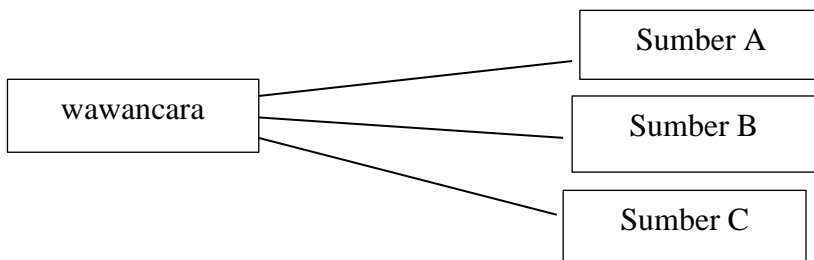
Tes adaptasi (keabsahan luar) adalah penggambaran yang solid, pasti, jelas dan teratur dengan membuat orang lain memahami konsekuensi dari eksplorasi subjektif dan membuat hasil pemeriksaan relevan. Ini sangat baik dapat diterapkan di tempat lain.

Tes kepercayaan dipimpin oleh pemeriksa atau dan meninjau latihan pemeriksaan umum. Dalam tinjauan ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi prosedur dan triangulasi sumber. Triangulasi khusus menyiratkan bahwa

para ilmuwan menggunakan strategi pemilahan informasi serupa seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.1, dan triangulasi sumber menyiratkan bahwa informasi diperoleh dari berbagai sumber yang melibatkan teknik serupa seperti yang ditampilkan pada Gambar 3.2. Berarti melakukan



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik



Gambar 3.2 Triangulasi Sumber²⁸

²⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, Hlm 330-331

Keabsahan informasi yang dipulihkan ini adalah sebagai berikut:

1. Korelasi informasi wawancara dan informasi persepsi
2. Korelasi informasi wawancara dan informasi rekaman
3. Kontras informasi dan sumber wawancara A dan B
4. Kontras informasi dan sumber wawancara A dan C
5. Kontras informasi wawancara dan sumber A, B, C

Selain itu, dukungan analisis juga sangat penting dalam berbagai informasi. Dengan minat para ilmuwan, ketergantungan informasi yang dikumpulkan dapat diperluas. Ini dengan alasan bahwa para ilmuwan dapat menguji keabsahan data yang berasal dari diri mereka sendiri dan reaksi mereka serta memalsukan kepercayaan pada subjek tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Sejarah Terbentuknya RT.02 RW.04 kelurahan Sumur

Dewa Kota Bengkulu

Padat Karya RT.02 RW.04 ini merupakan salah satu RT yang berada di Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Yang mana dulu nya kompleks ini masih dinamakan dengan Padat Karya RT.28, kemudian mulai pemekaran menjadi RT.16, namun dimana kelurahannya masih bergabung dengan Kelurahan Pagar Dewa, setelah melalui Pemekaran kembali maka terbentuklah RT.02 RW.04, dan RT lainnya sehingga kini kelurahannya telah terpisah menjadi kelurahan Sumur Dewa.²⁹

²⁹ Rudi Hartono, Ketua RT.02, Komplek Perumahan Padat karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu, Wawancara 18 Oktober 2021

Letak Padat Karya RT.02 Rw.04 ini berada diantara RT lainnya yang juga masih termasuk dengan wilayah kelurahan Sumur Dewa. Sedangkan batas wilayah Padat Karya RT.02 RW.04 dengan yang lainnya yaitu, sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Raya Padat Karya RT.03, sebelah selatan berbatasan dengan Padat Karya RT.27, sebelah timur berbatasan dengan Jl. Raya Raden Fatah, Padat Karya RT. 01, sedangkan sebelah Barat berbatasan dengan Padat Karya RT.05.

Jumlah penduduk di daerah Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 kota Bengkulu mencapai 312 jiwa.

Tabel. 3.1
Jumlah Penduduk Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw.04 Kota Bengkulu Beserta Rinciannya

No.	RT	RW	Jumlah KK	Jumlah Penduduk		Jumlah Jiwa
				LK	PR	
1.	02	04	60	150	162	312 Jiwa

Sumber: Kantor Kelurahan Sumur Dewa³⁰

³⁰ Kator, Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Wawancara 17 Oktober 2021

b. Keadaan Social Pendidikan

Pelatihan sangat penting dalam memajukan (SDM) yang sangat persuasif dalam mencapai pembangunan moneter. Tingkat pendidikan lanjutan dapat memajukan pengembangan kemampuan dan pengalaman perintis dan membuat tanggung jawab untuk membantu mengatasi pengangguran dan kemelaratan. Tentang tingkat instruksi yang dekat dengan lingkungan Padat Karya RT.02 RW.04 ini jumlah SD di padat karya ini ada 1 sekolah.

c. Keadaan social keagamaan

Mayoritas agama penduduk Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu ini menganut agama islam murni. Melihat penelitian yang telah di lakukan di komplek perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu.

Adapun sarana yang menunjang peribadatan di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu ada 1 buah masjid.

Namun sayangnya di masjid ini masih kurangnya pengajian ibu-ibu dan anak-anak, karena masih kekurangan guru mengaji yang tetap.

h. Visi Dan Misi Kecamatan Tapaktuan

a. Visi

Visi adalah metode visioner untuk memberdayakan sebuah asosiasi agar tidak sabar dan inventif sebagai tanggung jawab murni tanpa dibatasi.

Kami mencapai keselarasan dalam keberadaan penduduk kami dalam terang karakter terhormat yang menyenangkan, dilindungi, tenteram, sejahtera dan absolusi solidaritas.³¹

b. Misi

³¹ Hartono Rudi, Ketua RT.02 Padat Karya, Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. Wawancara 18 Oktober 2021

Untuk membantu visi RT.02, Perumahan Padat Karya diberikan pembinaan yang berjenjang dan pembentukan pemerintahan daerah yang terbaik. Untuk itu, (tujuh) misi Kompleks Perumahan Terpusat RT.02 dibentuk sebagai berikut:

1. Terapkan aturan Islam secara akurat untuk memperluas komitmen Anda kepada Allah SWT.
 2. Bekerja pada sifat perangkat keras yang sempurna dan solid.
 3. Pemajuan daerah dan perbaikan administrasi.
 4. Terwujudnya lingkungan yang indah, bersih, dan nyaman.
 5. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan kerohanian.
- i. Struktur Organisasi di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 kota Bengkulu

Adapun data struktur kepengurusan Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu sebagai berikut;

Tabel 4.1
Pengurusan Rukun Tetangga02 Rukun Warga 04
Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota
Bengkulu.

No.	Nama	Jabatan
1.	Rudi Hartono, S.Sos	Ketua Rt.02
2.	Haryanto	Sekretaris
3.	Dodi Hardoyo S,PD	Bendahara
4.	H. Sipuan, S.Ag, MM	Ketua Seksi Kerohanian
5.	Ir. M. Amudin Syufri	Anggota
6.	Emron Nurdin	Anggota
7.	Panharman	Ketua Seksi Social Dan Kemasyarakatan
8.	Maharudin S.Sos	Anggota
9.	Amran	Anggota
10.	Merianto	Ketua Seksi Pemuda Olaraga Dan Seni
11	Rahmat Hariono	Anggota
12.	Bayu	Anggota
13.	Ny. Rudi Hartono	Ketua Seksi PKK dan Pemberdayaan Perempuan
14.	Okta Amrazen	Anggota
15.	Ny.Merianto	Anggota
16.	Atman Riyadi	Ketua Seksi Keamanan
17.	Dianto	Anggota
18.	Ason	Anggota

B. Penyajian Hasil Penelitian

1. Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu

Untuk mendapatkan informasi pada saat penyelesaian makalah ini, pencipta mengarahkan penelitian di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 kel. Sumur Dewa, Kec. Selebar Kota Bengkulu. Dengan mengarahkan penelitian dengan 20 orang tua. Responden berbeda yang diteliti oleh spesialis berjumlah 20 anak (usia 7-12). Selanjutnya, jumlah responden keseluruhan adalah 40. Informasi penelitian diperoleh dari pertemuan, dan responden adalah wali dari 40 anak usia sekolah sebagai berikut:

Dari persepsi orang tuanya di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 kel. Sumur Dewa, Kec. Selebar Kota Bengkulu, mereka melatih anak-anaknya untuk membaca Al-Qur'an dari usia 6 hingga 12 tahun. Sebagian

besar anak-anak usia sekolah mulai memahami bagaimana memahami karakter Hijaya, dan orang tua mereka sendiri menunjukkan kepada anak-anak mereka secara langsung. Demikian pula, kebanyakan orang tua menitipkan anaknya di kantor-kantor seperti PAUD, TK, dan TPA. Wali menasihati anak-anak mereka untuk membahas Al-Qur'an, namun wali tidak menyarankan anak-anak mereka untuk membaca Al-Qur'an, namun hanya menerapkan pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan bimbingan orang tua dalam menasehati anak untuk membaca Al-Qur'an sudah cukup, namun perlu diperluas lagi dari orang tua anak itu sendiri.³²

Motivasi orang tua terhadap anak merupakan suatu bentuk pendekatan yang dilakukan oleh orang tua untuk memberikan dukungan dan semangat belajar terhadap anak sehingga anak merasa lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar.

³² Observasi Ke-2, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu,03-05 Mei 2021.

Dari banyaknya bentuk motivasi yang dapat diberikan orang tua diatas menunjukkan bahwa pada dasarnya motivasi merupakan hal yang sangat penting terhadap kegiatan belajar anak. melalui pemberian motivasi, maka secara sadar telah membentuk semangat belajar yang tinggi dalam jiwa anak sehingga ia berkeinginan untuk belajar lebih baik di kemudian hari. Motivasi sudah seharusnya diberikan oleh orang tua kepada anak dalam berbagai bentuk dan cara sebagai suatu bentuk dukungan orang tua dalam kegiatan pembelajaran anak. seperti halnya yang terjadi di komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, orang tua pada umumnya mengetahui dan sadar betul akan pentingnya motivasi dari orang tua kepada anak dalam kegiatan belajar. Dengan pemberian motivasi tersebut orang tua berharap bahwa anak-anaknya dapat lebih giat belajar dan mengetahui bahwasanya mereka

selalu memberi dukungan kepada anaknya dalam segala aktivitas.³³

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di kompleks Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, penulis mendapati bahwa orang tua di kompleks Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu cukup peduli dan memperhatikan perkembangan belajar anak, terutama dalam pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, hal ini dapat dilihat dari kepedulian orang tua yang besar terhadap anaknya ketika jadwal untuk belajar mengaji anak-anak telah tiba. Di sore hari, kebanyakan orang tua di kompleks Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu mengantar anak-anak mereka ke masjid terdekat untuk belajar mengaji dan menjemput anak-anaknya saat pulang. Selain itu, kadang kala orang tua juga menemani anak-anaknya berbelanja kebutuhan alat untuk

³³ Observasi Penulis, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu Tanggal 3-5 Mei 2021

belajar Al-Qur'an maupun kebutuhan sekolahnya. Tidak hanya itu saja, beberapa diantara orang tua justru mendaftarkan anak-anaknya untuk belajar di tempat bimbingan belajar Al-Qur'an yang lebih baik dalam pembimbingannya. Hal ini menunjukkan besarnya perhatian orang tua terhadap perkembangan belajar anak. Kenyataan tersebut juga menunjukkan bahwa orang tua turut memberikan motivasi belajar kepada anak-anaknya melalui sikap orang tua yang mendampingi anak dalam kegiatan belajarnya.³⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ririn Nopitasari di Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu, beliau berkata bahwa dalam memotivasi anak agar semangat belajar;

“beliau memberikan fasilitas berupa sarana atau prasarana kepada anaknya sehingga kegiatan belajar mereka berjalan

³⁴ Observasi Penulis, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu Tanggal 3-5 Mei 2021

sebagaimana mestinya. Dan memberikan nasehat apabila anaknya malas belajar membaca dan menulis Al-Qur'an".³⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Yuli Anggraini di Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu, beliau beliau dalam memberikan motivasi kepada anaknya dengan menceritakan kisah perjalanan Rasul dan Nabi serta kisah Para Ulama yang berjuang dalam menengakkan Agama islam.³⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Epiyati di Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu, beliau juga mengatakan beliau sering sekali menegur anaknya agar belajar membaca dan menulis al-Qur'an lebih giat lagi sehingga nantinya bisa menjadi anak yang berguna dan berpendidikan yang baik.³⁷

Dalam pelaksanaan pembinaan Akhlak atau dalam pembinaan pembelajaran Al-Qur'an sebenarnya harus dimulai sejak anak lahir dengan perlakuan orang tua yang sesuai dengan ketentuan akhlak atau syariat islam dan dilanjutkan membiasakan anak melakukan perilaku yang

³⁵ Ririn Nopitasari, orang tua. *tentang motivasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Wawancara Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

³⁶ Yuli Anggraini, orang tua. *tentang motivasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

³⁷ Epiyati, orang tua. *tentang motivasi yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

sopan santun serta mendidiknya agar meninggalkan perilaku yang tercela dalam agama islam.

Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua di Komplek Perumahan Padat karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, peneliti menyimpulkan bahwa bentuk Pelaksanaan dan pembinaan yang dilakukan oleh orang tua di komplek ini dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak adalah dengan membimbing dan memberikan motivasi kepada anaknya agar mau belajar terutama dalam pembelajaran beribadah kepada Allah SWT. Terutama dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Memberikan pengawasan yang ketat terhadap anak dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an baik dirumah maupun ditempat belajar lainnya.

Dari hasil persepsi di atas maka adapun beberapa bentuk partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anaknya di Komplek Perumahan Padat karya RT.02

RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu diantaranya:³⁸

a. Membimbing dan Menasehati

Pendidikan agama memang seharusnya ditanamkan kepada anak sejak sedini mungkin. Baik dalam hal aqidah, ibadah maupun akhlak. Oleh karena itu bimbingan orang tua sangat dibutuhkan agar anak mampu belajar agama sejak dini karena orang tua merupakan pendidikan yang paling utama pada anaknya.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an orang tua di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu ini memperhatikan belajar Al-Qur'an anak. bagi orang tua yang memiliki kemampuan belajar Al-Qur'an maka mereka memberikan bimbingan belajar Al-Qur'an dirumah sendiri kepada anaknya.

³⁸ Syafi'i Ahmad,Dkk."Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak". Artikel Ini Diakses Pada 27 April 2020 Dari, [Http://ejournal.iainda.ac.id/index.php/darusalam /Article/View/234](http://ejournal.iainda.ac.id/index.php/darusalam/article/view/234) Hl,337

Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Yuli Efi beliau mengatakan ;

“saya mengharuskan anak saya untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur’an di rumah. Setiap ba’da ‘ashar dan ba’da magrib saya selalu meluangkan waktu untuk mengajarkan anak saya di rumah. Bentuk pengajaran yang saya berikan untuk pertama kali saya persilakan kepada anak saya untuk membaca doa awal belajar, setelah itu saya bacakan satu surat dari juz’ama, kemudian saya menyuruhnya untuk membaca sebanyak tiga kali dan akhirnya saya tugaskan ia untuk menghafalkan surat yang sudah di bacakannya tadi dan di hari esoknya saya tagih hafalannya, dan itu saya lakukan secara berulang-ulang sehingga dengan itu anak saya benar-benar bisa hafal.³⁹

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari anak bapak

Yuli Efi yang bernama M. Rizky sebagai berikut:

“biasanya setelah shalat ashar dan shalat magrib saya di suruh ayah saya untuk segera mengaji bersamanya. Biasanya saya diberi tugas untuk menghafalkan salah satu surat dari JUz’amma. Pada hari berikutnya ayah saya menagih hafalan tersebut. Kalau saya belum hafal ayah menyuruh saya untuk mengulangnya samapi saya hafal.”⁴⁰

³⁹ Yulia Efi, orang tua. *Tentang Bimibingan yang dilakukannya kepada anaknya*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

⁴⁰ M. Rizky, anak. *Tentang Bimibingan yang dilakukannya kepada anaknya*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

b. Memberikan Pengawasan Kepada Anak

Adapun bentuk pengawasan dari orang tua terhadap belajar Al-Qur'an anak yang dapat dilakukan oleh orang tua sebagian orang tua di Komplek Perumahan PAdat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu adalah dengan mengantarkan anaknya samapai tiba di TPQ dan menunggu serta mengawasi proses belajar Al-Qur'an anak selama di TPQ. Hal ini sebgaaimana penjelasan dari ibu Titin Haryati sebagai berikut :

“setiap hari saya mengantarkan anak saya ke TPQ. Saya juga mengasi proses belajarnya di TPQ. Harapan saya agar anak saya benar-benar mengikuti pembelajaran al-Qur'an dengan sungguh-sungguh dan juga saya takut kalau anak saya mengikuti sebagian santri TPQ yang sering gaduh. Saya juga memarahinya ketik dia gaduh saat pembelajaran di TPQ berlangsung.”⁴¹

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ustadz yang mengampu di TPQ yang ada di Komplek Perumahan

⁴¹ Titin Haryati, orang tua. *tentang Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa kota

Bengkulu yang bernama ustadz Sipuan sebagai berikut :

“biasanya para orang tua mengantarkan anaknya saat berangkat ke masjid, setelah itu ada beberapa dari mereka yang langsung pulang, dan ada juga sebagian dari mereka yang menunggu anaknya diteras masjid sambil melihat anaknya yang sedang belajar di TPQ, biasanya ketika anaknya sudah mulai sulit diatur oleh ustadznya para orang tua akan membantu dengan membuat anaknya focus dan mau mengikuti pembelajaran dengan tenang kembali.”⁴²

Berdasarkan dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa bentuk pengawasan terhadap belajar Al-Qur'an yang diberikan oleh orang tua sangat berbeda-beda. Salah satunya ketika anak belajar di TPQ maka bentuk pengawasan yang dilakukan oleh orang tua adalah dengan mengantarkan anaknya sampai ke TPQ dan menunggunya hingga proses pembelajaran AL-Qur'an selesai. Ketika anak belajar Al-Qur'an di rumah maka bentuk dari pengawasan yang diberikan kepada orang tua adalah dengan mendampingi anak hingga

⁴² Ustadz Sipuan, *tentang Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

selesai belajar Al-Qur'an, melarang anak untuk bermain sebelum selesai belajar Al-Qur'an, dan memberikan ruang yang jauh dari televisi atau media elektronik lainnya, sehingga anak tetap bisa konsentrasi dalam belajar al-Qur'an.

- c. Memberikan Hukuman atau Hadiah kepada anaknya dalam pembelajaran AL-Qur'an

Pemberian hukuman dan hadiah merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat dan semangat seorang anak dalam belajar. Oleh karena itu, orang tua perlu untuk memberikan kedua hal ini kepada anaknya terutama dalam pembelajaran AL-Qur'an. Sebab semakin hari minat anak dalam belajar AL-Qur'an semakin turun yang mana hal ini dibuktikan dengan semakin menurunnya anak yang mengikuti belajar Al-Qur'an di TPQ dan semakin banyaknya anak yang mengesampingkan pembelajaran Al-Qur'an dari pada pembelajaran lainnya.

Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu ini sebagian besar orang tuanya masih sangat peduli terhadap pembelajaran Al-Qur'an pada anaknya. Diantara mereka masih sangat sering memberikan hukuman kepada anaknya yang tidak mau belajar Al-Qur'an. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh bapak Sugiman sebagai berikut :

“pemberian hukuman dan hadiah memang berpengaruh terhadap minat anak, tapi pemberina hukuman dan hadiah tersebut haruslah tepat, karena jika pemberian tersebut dilakukan secara asal-asalan maka hasilnya tidak akan sesuai dengan apa yang kita (orang tua) harapkan. Biasanya ketika anak saya tidak mau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an maka saya memarahinya, bahkan handphonenya juga saya amankan sampai beberapa hari kedepan. Dan setelah itu saya memberikan penjelasan kepada anak saya. Setelah itu anak saya semakin disiplin dalam belajar Al-Qur'an. Kalau anak saya rajin dan disiplin dalam belajr membaca dan menulis Al-Qur'an biasanya saya berikan sarung atau peci baru atau uang sakunya saya tambah.”⁴³

⁴³ Sugiman, *Tentang Pemberian Hukuman Dan Hadiah Kepada Anak*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota, Wawancara, Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari anak bapak Sugiman yang bernama Aqiel Naufal Azmi sebagai berikut:

“ketika saya malas belajar atau tidak mau belajar mengaji biasanya di tempat khusus mengaji atau belajar mengaji di rumah saya dimarahi dan di nasehati oleh ayah saya. Tapi jika saya disiplin dan rajin belajar mengaji biasanya ayah saya memberikan sarung atau peci baru , atau memberikan uang saku tambahan.”⁴⁴

Pemberian hukuman dan hadiah juga dilakukan oleh ibu Noprilia Eryani sebagaimana pernyataannya sebagai berikut:

“jika anak saya disiplin dalam belajar di TPQ saya selalu memberikan hadiah sesuai yang dia minta. Tapi jika dia tidak mau belajar Al-Qur’an di TPQ maka saya memarahi dan menasehatinya.”⁴⁵

Berdasarkan beberpa paparan diatas dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman dan hadiah merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh orang

⁴⁴ Aqiel Naufal Azmi, anak. *Tentang Pemberian Hukuman Dan Hadiah Kepada Anak*, Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota, Wawancara, Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

⁴⁵ Noprilia Eryani, orang tua. *Tentang Pemberian Hukuman Dan Hadiah Kepada Anak*, di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

tua gar anak senantiasa disiplin dalam belajar Membaca dan Munulis Al-Qur'an baik dirumah maupun di TPQ. Hukuman yang diberikan oleh orang tua bermacam-macam, diantaranya yaitu ada yang dipukul, tidak diberi uang saku, tapi dengan di marahi dan diberikan nasehat kepada anak dan dengan memberikan cerita dan pengalaman para Nabi atau ulama sehingga anak termotivasi. Sedangkan hadiah yang diberikan orang tua kepada anaknya bisa berupa tambahan uang saku, diberikan sarung dan peci baru, dan hadiah lainnya. Pemberian hukuman dan hadiah menyebabkan para anak takut untuk tidak belajar Al-Qur'an dan menjadi lebih giat lagi dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an baik dirumah maupun di TPQ.

Berdasarkan hasil temuan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan bahwa dalam

melaksanakan pembinaan orang tua dapat menggunakan berbagai cara dalam membina anaknya untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an diantaranya yaitu membimbing anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an baik di rumah maupun di TPQ, memberikan pengawasan terhadap anak dalam belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an, serta memberikan hukuman dan hadiah kepada anak.

2. Faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak usia sekola (7-12 tahun)?

a. Faktor pendukung

Faktor bantuan yang dihadapi wali dalam mendidik anak usia sekolah (usia 7-12) adalah variabel dalam yang berasal dari dalam orang tua atau anak dan unsur luar yang berasal dari anak atau dari luar orang tua. Dengan cara ini, berdasarkan persepsi, analisis mengklarifikasi beberapa faktor segmen dalam pelaksanaan minat orang

tua dalam pelatihan Al-Qur'an kepada anak-anak usia sekolah di RT.02 RW. 04 Wawancara dengan orang tua antara:

1) Faktor Orang Tua

Orang tua adalah komponen yang sangat kuat dalam pembelajaran anak-anak mereka. Kehadiran dukungan atau inspirasi orang tua dalam kemajuan pembelajaran Al-Qur'an anak menawarkan pintu terbuka yang lebih penting untuk kemajuan daripada penghiburan orang tua dan tidak adanya inspirasi.

Selain itu kompetensi orang tua dalam ilmu Al-Qur'an juga merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan keberhasilan anak dalam belajar Al-Qur'an karena dengan adanya orang tua yang demikian sudah dapat dipastikan bahwa pendidikan Al-Qur'an anak akan semakin terkontrol dan tentunya anak yang diasuh oleh orang tua memiliki kompetensi tinggi dalam ilmu Al-Qur'an

lebih banyak mendapatkan pembelajaran Al-Qur'an dari pada anak yang diasuh oleh orang tua yang tidak memiliki kompetensi yang layak dalam ilmu Al-Qur'an.

Strategi yang dilakukan oleh orang tua ketika anak mulai malas dalam belajar Al-Qur'an adalah dengan memberikan motivasi dan nasehat kepada anak seperti menceritakan kisah para nabi atau para ulama yang ahli dalam ilmu Al-Qur'an baik di rumah maupun di TPQ. Akibatnya, semakin menonjol bantuan dari orang tua, semakin bersemangat anak itu untuk belajar. Lagi pula, anak-anak yang tidak diberi perhatian yang cukup oleh orang tuanya juga umumnya akan memiliki inspirasi belajar yang rata-rata dan lesu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rossa Siskam beliau mengungkapkan bahwa dalam mengajarkan Al-Qur'an beliau menerapkan do'a-do'a, ayat-ayat pendek dan bacaan shalat, dan mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an di Radio Tahfiz,

sehingga beliau dalam mengajarkan kepada anaknya agar tidak terlalu sibuk dengan bermain.⁴⁶

2) Faktor Lingkungan Atau Pergaulan

Dukungan masyarakat disekitar anak sangat membantu dalam meningkatkan kedisiplinan dan minat anak dalam belajar Al-Qur'an. Dengan terciptanya anak yang demikian sangat dapat mendukung keberhasilan orang tua dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Masyarakat di komplek perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan sumur dewa Kota Bengkulu ini masih kurang dalam kegiatan keagamaan karena disebabkan banyaknya keterbatasan seperti tidak adanya guru mengaji yang tetap, tidak berjalannya pengajian Al-Qur'an pada ibu-ibu.

⁴⁶ Rossa Siskam, orang tua. *Tentang Pemberian Hukuman Dan Hadiah Kepada Anak*, di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

3) Faktor Fasilitas

Kantor merupakan salah satu variabel yang menambah hasil dari suatu tujuan. Semakin banyak kantor dan aset pembelajaran yang Anda miliki, semakin menonjol batas penyampaian sehubungan dengan pembelajaran yang efektif. Lagi pula, semakin sedikit kantor dan aset pembelajaran, semakin sedikit bantuan untuk hasil sistem pembelajaran. Dengan demikian agar orang tua berhasil dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an pad anak maka orang tua harus menyediakan fasilitas belajar Al-Qur'an dan buku-buku bacaan yang relevan dengan bacaan Al-Qur'an . hal ini dapat meningkatkan aktifitas dan semangat anak dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Para orang tua di komplek perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu ini sudah sangat memperhatikan terhadap

fasilitas belajar Al-Qur'an anak. wujud pemberian fasilitas ini adalah dengan memberikan buku bacaan Al-Qur'an, meja untuk membaca, lampu penerang, karpet, sarung dan sarana lainnya sehingga anak nyaman untuk belajar Al-Qur'an dirumah. Adapula sebagian orang tua yang mengatarkan anaknya untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di TPQ atau masjid dan di tempat lembaga Qur'ani lainnya.

b. Faktor penghambat

Hambatan selama waktu yang dihabiskan untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak. hambatan ini bisa dibilang normal, karena harus ada ketidak mampuan yang dialami ketika seseorang membutuhkan sesuatu yang hebat. Selanjutnya, para ilmuwan menggambarkan sebagian dari hambatan untuk pelaksanaan kerja sama orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak di usia sekolah di komplek

perumahan padat karya RT.02 RW.04 kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Keterbatasan kompetensi orang tua

Kurangnya pengetahuan dan pemahaman orang tua tentang pendidikan Al-Qur'an dapat disebabkan tingkat pendidikan orang tua yang rendah, akibat ketidakmampuan dalam penyelesaian sekolah, tidak pernah belajar al-Qur'an ataupun hanya sedikit belajar tentang al-Qur'an.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Anita Puspitasari beliau memasukan anaknya ke lembaga pembelajaran Al-Qur'an seperti di TPA agar anaknya dapat belajar membaca dan menulis al-Qur'an dengan baik, karena beliau belum lancar dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga beliau tidak dapat mengajarkan secara langsung kepada anaknya dalam membaca dan menulis al-Qur'an di rumah.

2. Kesibukan orang tua

Karena ketegangan yang kuat dan pijakan keuangan para orang tua untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka yang tiada henti, orang tua mengabaikan pekerjaan dan kewajiban mereka sebagai instruktur untuk anak-anak mereka. Terlepas dari apakah mereka bodoh, persyaratan keuangan mereka membuat orang tua gagal untuk mengingat kewajiban mereka sebagai orang tua. Orang tua tersebut dapat meninggalkan anak-anak mereka tanpa pertimbangan, arahan dan sekolah sebagaimana mestinya serta tidak memberikan pengawasan kepada anak sepenuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan oleh ibu Maryana di Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu beliau mengatakan dengan kesibukannya dalam mengurus rumah tangga dan membantu ekonomi keluarga sehingga dia tidak

banyak waktu untuk mengajari anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah.⁴⁷

3. Lingkungan atau pergaulan non-agamis

Secara teoritik menurut Musthafa Al-'adawi faktor penghambat terlaksananya partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an adalah sebagai berikut;

- a. Polusi budaya dan informasi yang mengelilingi anak.
- b. Teman yang tidak baik.
- c. Tidak konsisten dalam perintah dan arahan.

Menurut M. Syahrani Jailani menyatakan bahwa faktor penghambat terlaksananya partisipasi orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak di usia sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya informasi orang tua dan pemahaman tentang pekerjaan orang tua dan kapasitas dan

⁴⁷ Nopriya Eryani, orang tua. *Tentang Pemberian Hukuman Dan Hadiah Kepada Anak*, di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu, Sabtu, 10 September 2021

posisi tanggung jawab dalam pelatihan anak di rumah.

- b. Tidak adanya informasi orang tua tentang ilmu Al-Qur'an.
- c. Lemahnya pekerjaan sosio-sosial lokal dalam membangun keakraban dengan pentingnya family schooling.
- d. Ketegangan dan daya tarik yang kuat dari pertempuran moneter wali untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan keluarga.

Berdasarkan persepsi penulis dengan persepsi, upaya yang dapat dilakukan wali untuk mengatasi hambatan atau kendala dalam mengajarkan membaca Alquran di rumah anak-anak usia sekolah adalah;

1. Mengajak anak melaksanakan ibadah.

Pada salam wali untuk anak-anak untuk membahas Al-Qur'an, bertanya, administrasi cinta cepat dan lainnya. Anak muda bisa merasakan bahwa cinta itu

penting dan harus dituntaskan oleh umat Islam. Jadi, jika wali tidak ada di rumah, mereka harus bisa menelepon anggota keluarga dan tetangga mereka dan meminta agar anak-anak mereka mencintai.⁴⁸

2. Mengingat

Dengan mengingatkan anak-anak untuk memiliki pilihan untuk memuja, wali yang sebenarnya dapat mengingatkan anak-anak ketika saatnya telah tiba untuk berdoa dan berbicara tentang Al-Qur'an. Dengan begitu, orang tua yang sebenarnya dapat membantu anak-anak untuk menunjukkan perkembangan doa, sehingga anak-anak pasti dapat mengetahui perkembangan doa yang sebenarnya. Dengan mengingatkan anak itu ketika dia menceritakan sebuah cerita yang mengerikan, anak itu mulai terbiasa dengan itu dan secara konsisten mengingat pesan orang tuanya kapan pun dia menawarkan sesuatu yang salah.

⁴⁸ Sugiman, orang tua, kompleks perumahan padat karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu, sabtu, 10 september 2021.

3. Memberikan Kesadaran Terhadap Anak

Mengingat pengakuan orang tua mereka, anak-anak akan perlu untuk menyajikan Quran tanpa paksaan dari orang tua mereka. Waspadaai anak Anda sehingga dia tidak pernah mencapai sesuatu yang berguna tanpa mengharapkan atau mengantisipasi penghargaan.⁴⁹

4. Membatasi dan mengawasi penggunaan media elektronik

Orang tua membatasi penggunaan anak-anak mereka dengan alasan bahwa penggunaan berlebihan media elektronik, seperti TV, dapat berdampak buruk pada anak-anak mereka. Jika ada kesempatan dan tenaga untuk belajar, mengaji, dan mengaji, maka TV akan dimatikan. Orang tua juga mengarahkan atau mengontrol apa yang ditayangkan di TV sehingga sulit bagi anak-anak untuk meniru perilaku buruk.

⁴⁹ Hasim, orang tua. kompleks perumahan padat karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu, sabtu, 10 september 2021.

5. Memasukkan anak ke lembaga

Mengingat anak-anak untuk perusahaan yang ketat, misalnya, TPA semakin meningkatkan solidaritas mereka karena mereka tidak langsung diurus oleh orang tuanya karena latihan kerja. Selanjutnya, untuk situasi ini, memanfaatkan administrasi orang lain, TPA sangat berguna. Di dalamnya, anak-anak muda diperlihatkan Al-Qur'an, jadi ketika tiba waktunya untuk berdoa, anak-anak dididik untuk berdoa di majelis.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang peneliti lakukan di lapangan dapat diketahui bahwa faktor penghambat terlaksananya partisipasi orang tua dalam mengajarkan AL-Qur'an pada anak di usia sekolah dikomplek perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kota Bengkulu ini adalah disebabkan dengan pengetahuan dan pemahaman atau kemampuan orang tua dalam pembelajaran Ilmu Al-Qur'an, lingkungan atau

pergaulan dan pekerjaan orang tua. Kemudian lagi, berdasarkan keterangan yang diperoleh pencipta di atas, dapat disimpulkan bahwa pekerjaan atau pengaturan yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah dengan mengizinkan orang tua untuk mengambil bagian dalam memperhatikan anak-anak dalam menunjukkan Al-Qur'an dari sekolah. Bisa dewasa, terutama anak muda. Pada usia ini, mengingat kewajiban mendasar orang tua untuk membimbing dan menunjukkan kepada anak-anak mereka, mereka dengan cepat mendengar, melihat, dan mendengar apa yang telah dididik oleh orang tua mereka. Karena kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak anak muda yang harus dicintai tapi tidak. Apalagi, upaya para wali untuk terus mengarahkan anak-anak agar mereka bisa membaca Al-Qur'an dengan benar, secara umum masih kurang sehat, seperti TPA. Bagaimanapun, organisasi tidak dapat sepenuhnya memenuhi harapannya dengan Quran yang benar. Al-

Qur'an dapat mengubah contoh keberadaan ketat yang dipuja secara sah tanpa dimulai dengan wali yang sebenarnya.

Kompleks Perumahan Kerja Ditingkatkan RT.02RW.04 Tidak salah jika dikatakan bahwa para orang tua di kota Smurdewa di wilayah Selebert Bengkulu sangat luar biasa dalam membantu anak-anak menjadi anak-anak yang hebat. Teknik-teknik yang berlaku untuk anak-anak sebenarnya harus ditingkatkan, hanya saja mereka harus lebih dilatih dalam mengajar, mendukung dan menunjukkan kepada anak-anak, terutama dalam belajar membaca dan mengarang Al-Qur'an. Dengan cara ini, wali tidak boleh lupa untuk mengingat tugas utama mereka dalam mengarahkan, mendukung, dan menunjukkan kepada anak-anak mereka.

C. Pembahasan

1. Bentuk-bentuk Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu

Salah satu upaya yang harus dilakukan orang tua untuk membantu kemajuan sekolah anak mereka adalah dengan fokus pada kantor belajar anak mereka. keluarga adalah instrumen penting bagi anak-anak untuk bekerja dengan pembelajaran mereka. Aksesibilitas tempat belajar yang tepat dan perangkat keras pembelajaran yang tepat akan sangat menambah kemajuan belajar anak-anak. Misalnya, wali membutuhkan anaknya untuk semangat belajar, maka wali memberikan waktu BIMBEL (arah belajar) sekaligus melengkapi ruang belajar dengan perangkat belajar yang cukup memadai.

Berdasarkan hasil temuan dari wawancara yang peneliti lakukan dengan orang tua di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa

Kecamatan Selebar Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan pembinaan orang tua dapat menggunakan berbagai cara dalam membina anaknya untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an diantaranya yaitu membimbing anaknya membaca dan menulis Al-Qur'an baik di rumah maupun di TPQ, memberikan pengawasan kepada anak dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, serta memberikan hukuman dan hadiah kepada anak.

Sesuai dengan hukum Negara Republik Indonesia, "Wali mempunyai kewajiban dan kewajiban yang menyertainya. Membesarkan, membesarkan, mendidik, dan menjaga anak-anaknya. b. Membina anak-anaknya tanpa henti sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya. c. Mencegah perkawinan pada usia yang lebih muda, dan d. Memberikan pembinaan budi pekerti dan menunjukkan kepada remaja kelebihan orang tersebut. Dari peraturan

tersebut, wali menjadikan anaknya orang-orang yang hebat dan pendidikan yang maju. Allah SWT.

Di antara beberapa motivasi di atas yang dapat dilakukan oleh orang tua adalah memberikan perhatian kepada anak saat ia sedang belajar, orang tua juga dapat mendampingi anak belajar supaya ketika anak menemui kesulitan maka ia dapat langsung bertanya pada orang tuanya. Di samping itu orang tua juga dapat menyiapkan makanan kesukaan anak ketika anak sedang belajar sehingga anak merasa bersemangat dengan perhatian yang diberikan orang tuanya. Selain itu, orang tua dapat pula memotivasi belajar anak dengan cara memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar seperti menyediakan peralatan tulis menulis, membeli buku pelajaran dan alat pembelajaran lainnya.⁵⁰

⁵⁰ Murshaf Ali Muhammad, Terj. Muhtadi Kadi. *Mendidik Anak Agar Cerdas Dan Berbakti*, (Solo: Ziyad Visi Media, 2009), H, 104-105

Dari persepsi di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk partisipasi orang tua yang seharusnya diberikan kepada anaknya adalah sebagai berikut:

a. Bimbingan Dalam Belajar

Menurut Hm. Arifin dan Etti Kartikawati (Ketut Sukardi), menyinggung arah adalah "bantuan yang diberikan kepada orang tersebut dalam menyelesaikan keputusan dan perubahan yang koheren dan sah." Salah satunya adalah membuat iklim yang sama di rumah: bertanya dan mencintai dengan orang yang Anda cintai.

b. Memberikan Nasehat

Satu lagi jenis pekerjaan orang tua adalah memberikan nasihat kepada anak-anak. Mendorong anak-anak berarti membuat ide untuk mengatasi masalah berdasarkan informasi, pengalaman, dan penilaian yang baik. Nasehat secara signifikan mempengaruhi membuka mata anak-anak dalam memahami intisari dari sesuatu

dan memberdayakan mereka untuk mencapai sesuatu yang besar.

c. Pengawasan Terhadap Anak

Manajemen ini berencana untuk mengikuti atau mencegah hal-hal yang bermanfaat terjadi ketika anak-anak akan cukup sering melakukan hal-hal yang menyalahgunakan pedoman.

d. Memberikan Dorongan Kepada Anak

Jelaslah bahwa setiap individu yang bergerak harus mengetahui adanya dukungan, baik dorongan itu berasal dari suara hati maupun dari suasana umum seperti sahabat, anggota keluarga, wali, pengajar, dan lain sebagainya. hubungan timbal balik dalam tugas orang tua dalam membantu anak-anak mereka membaca dan mengarang Al-Qur'an. Untuk memulainya, orang tua memiliki keinginan untuk mencapai sesuatu yang dapat dilihat oleh anak-anak mereka.

e. Memberikan Pembiasaan

Orang tua harus selalu membiasakan diri untuk menyelesaikan sesuatu, misalnya membaca dan mengarang Al-Qur'an setelah setiap doa, seperti yang dilakukan anak-anak pada umumnya. Karena kita perlu menanamkan rutinitas yang bermanfaat pada anak-anak kita sejak muda.

Hal ini karena kecenderungan terus-menerus yang telah ditanamkan secara mendidik sejak remaja berdampak pada perkembangan karakternya. Persekolahan individu yang telah menjadi akrab dengan kehidupan sehari-hari dengan strategi mendidik yang tepat. Dengan demikian, seorang anak yang biasanya lurus pasti akan menjadi individu yang baik di Hari Guru.

f. Menyediakan Sarana Belajar

g. Pemberian Hukuman Dan Penghargaan

- h. Menanamkan Pendidikan, terutama pendidikan agama dengan konsep islam, mencukupi kebutuhan anak secara optimal, partisipasi orang tua dalam membina pengajian Al-Qur'an di rumah

Jelas, keluarga memiliki keputusan atau standar yang dapat memastikan koherensi hubungan yang ada dalam keluarga, terlepas dari apakah pedoman itu disusun. Salah satu upaya anak-anak muda untuk mematuhi pedoman dan standar ini kadang-kadang harus ditolak. Disiplin adalah memberi anak-anak keputusasaan, bertahan, atau mendekam. Ini adalah bisnis kami diharapkan untuk benar-benar merasakan mendekam atas yang lebih baik. Selanjutnya, adanya disiplin dalam keluarga merupakan indikasi bahwa wali memberikan perhatian yang besar terhadap pergantian peristiwa anak mereka, dan sekali lagi, anak-anak yang tidak dihukum mengabaikan untuk mendidik anak-anak mereka. Sejak itu. Oleh karena itu, orang tua wajib

mendidik mereka untuk menjadi pribadi yang berharga dan diberikan serta mencintai Tuhan.

Dengan mendidik diri sendiri, orang tua perlu mendidik, mengajar, dan membesarkan anak-anak mereka sehingga mereka menjadi orang tua yang penting dan dilindungi dari segala jenis kesengsaraan di dunia ini dan di simpan untuk kehidupan.⁵¹

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu

Berdasarkan temuan penelitian yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa faktor pendukung terlaksananya Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa, Kecamatan Selebar Kota Bengkulu menguatkan pada teori sebelumnya yang

⁵¹ Syafi'I Ahmad, dkk. "kajian islam tentang partisipasi orang tua dalam pendidikan anak". artikel ini di akses pada 27 april 2020 dari <http://ejurnal.iaida.Ac.id/index.php/darusalam/article/view/234> hl. 337

diungkapkan oleh Ahmad Tafsir, karena inti dari semua faktor pendukung terlaksananya partisipasi orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak di usia sekolah ini adalah sama yaitu latar belakang orang tua, atau bimbingan dari orang tua, adanya sarana dan prasarana dan lingkungan masyarakat atau pergaulan anak serta dorongan dari orang tua.

Dari hasil penelitian peneliti diketahui bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi atau yang mendukung proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an diantaranya:⁵²

a. Faktor Keluarga

Keluarga adalah budaya karakteristik, di mana instruksi dilakukan sendirian, seperti yang ditunjukkan oleh permintaan sosial yang diterapkan padanya.

⁵² Fajar Kurniawan, "Pola Pembiasaan Orang Tua Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an Dalam Rumah Tangga Di Perumahan Bukit Dewa Residen Rt. 03 Rw.01 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu". Artikel Ini Diakses Pada 03 Juli 2021 Di Laman, <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/download/1394/1179>

Keluarga adalah persekutuan terkecil antara ayah, ibu dan anak, keduanya (ayah dan ibu) berperan penting dalam perkembangan anak.

b. Faktor Sekolah

Sekolah juga perlu mengajari siswa tentang perilaku dan perilaku mereka, karena di sanalah anak-anak belajar cara membaca dan mencari informasi. Pendidik bertanggung jawab atas pendidikan siswa mereka dan perlu memberikan contoh dan contoh yang baik untuk siswa mereka di setiap mata pelajaran yang terlihat untuk menanamkan kualitas mendalam sesuai pelajaran Islam. Memang, bahkan di luar sekolah, dia harus bekerja sebagai instruktur.

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Jaringan dapat mengambil bagian dalam mengasumsikan rasa kepemilikan dengan sekolah, dan jaringan dapat memengaruhi etika anak-anak, mempraktikkan agama dengan baik, dan membantu

kemajuan etika anak-anak untuk meningkatkan berbagai hal, sekali lagi, sepanjang kehidupan sehari-hari. Abaikan standar terkait dan jangan seperti yang diharapkan, praktikkan pelajaran yang ketat.

Hasil temuan penelitian dalam peneliti yang mana searah dengan teori diatas dapat diketahui juga terdapat beberapa faktor kendala yang dapat melatar belakangi partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak usia sekolah, diantaranya:

a. Dari Orang Tua

Ketidak mampuan itu bisa muncul dari wali yang sebenarnya, dan orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaan atau tidak di rumah, sehingga anak tidak menyambut atau mengingatkan mereka untuk pergi ke mengaji. Selain itu, anak-anak hanya takut pada orang tua mereka dan tidak memiliki keinginan untuk mengikuti apa yang diminta orang lain di rumah.

Masih ada wali yang hanya menasihati anak-anaknya untuk menghafal Al-Qur'an, orang tuanya tidak bisa membahas Al-Qur'an. Kebetulan masih banyak orang tua yang belum bisa menunjukkan Al-Qur'an secara langsung kepada anak-anaknya. Beberapa orang tua melatih anak-anak mereka untuk menyajikan Al-Qur'an dengan lugas dan tidak menularkannya kepada orang lain.

b. Dari Lingkungan

Iklm mempengaruhi peningkatan anak-anak. Keadaan ekologis juga dapat membuat afiliasi bebas, terutama pada kaum muda dan muda. Keadaan ekologis yang tidak mendukung banyak upaya mendidik anak-anak. Anak-anak yang ikut serta dalam permainan iklim dengan anak-anak seusia mereka ketika teman mereka mengucapkan kata-kata yang sulit atau sulit untuk didengar, dan anak-anak juga meniru apa yang mereka dengar, meninggalkan mereka dalam kondisi yang mengerikan.

c. Dari Media Elektronik

Media elektronik, misalnya, TV, stasiun kerja, dan telepon seluler merupakan hambatan besar dalam rutinitas rutin kita. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan tingkat lanjut adalah banyak gadget elektronik, dan bahwa proyek mereka cocok dengan banyak masyarakat asing, yang pada dasarnya memengaruhi apa yang dilihat anak-anak sendiri di program TV. Dapat mengubah sifat dan perilaku anak-anak dan juga dapat membuat mereka apatis. Dan tidak tinggal juga kendala yang di temukan peneliti yaitu pengaruh dari handphone yang mana dapat memicu anak untuk malas belajar dan pergi mengaji, di karenakan di sini lah anak dapat mengakses segala bentuk permainan yang dapat mempengaruhi anak sehingga anak lupa dengan waktunya.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis mematarkan mengenai masalah yang berkaitan dengan partisipasi orang tua dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak di kompleks perumahan pada karya RT.02 RW.04 kota Bengkulu, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar orang tua diperumahan padat karya RT.02 RW.04 kota Bengkulu telah berpartisipasi dalam memberikan bimbingan, pengawasan, dorongan kepada anak dalam membaca al-Qur'an, dan mencontohkan kebiaaan yang baik, memberikan hukuman dan hadiah, serta menanamkan pendidikan terutama pendidikan agama dengan konsep islam, mencukupi kebutuhan anak secara optimal, walaupun hanya beberapa keluarga saja yang membimbing anak mereka secara langsung tanpa menitipkan anak mereka ke lembaga pendidikan Al-Qur'an

seperti TPA atau TPQ, dan orang tua yang membimbing anak mereka secara langsung justru menghasilkan anak-anak yang lebih cepat memahami al-Qur'an dikarenakan hubungan antara orang tua dan anak jadi lebih dekat, bahkan sebelum jenjang SD atau MI anak sudah bisa membaca al-Qur'an, walaupun di umur balita dalam membaca Hukum Tajwid masih belum fasih, akan tetapi hal tersebut sudah menjadi bukti bahwa anak yang dibimbing orang tua secara langsung akan lebih cepat menangkap informasi dan stimulus yang diberikan orang tua kepada anak.

2. Hasil wawancara menjelaskan bahwa dengan memberikan motivasi dan dorongan, perhatian dan pengawasan kepada anak akan memberikan dampak positif kepada mereka, dan membuat anak menjadi lebih bersemangat ketika dibimbing membaca al-Qur'an di rumah, hal ini dikarena orang tua memberikan partisipasi dalam berbagai macam bentuk motivasi, yakni dengan memberikan hadiah seperti

membelikan al-Qur'an baru, peralatan shalat yang baru seperti mukena, atau berupa materi seperti uang jajan, dan sebagian orang tua memberikan motivasi kepada anak berupa nasehat tentang mengajarkan betapa pentingnya umat muslim untuk bisa membaca al-qur'an dan menggunakan al-Qur'an sebagai pedoman hidup, walaupun beberapa anak tidak mendapatkan motivasi berupa hadiah atau materi anak tersebut tetap antusias dan semangat ketika dibimbing oleh orang tuanya, dan hal ini membuktikan bahwa partisipasi orang tua tidak harus selalu berbentuk materi, akan tetapi pesan moral juga bisa dijadikan sebuah motivasi kepada anak agar mau dibimbing membaca al-Qur'an di rumah.

3. Karena keterbatasan ilmu pengetahuan menyebabkan orang tua hanya menggunakan metode bimbingan seperti keteladanan, nasehat, pengawasan, perhatian, meskipun begitu hal tersebut tidak menjadi hambatan orang tua dalam melaksanakan tugas untuk membimbing anak membaca al-

Qur'an, karena mereka mengetahui betapa pentingnya peran dan partisipasi orang tua dalam membimbing anak membaca al-Qur'an, mereka sadar bahwa perhatian kepada anak akan membuat anak merasa lebih diperhatikan, dan menjadikan orang tuanya sebagai contoh, karena ketika anak melihat orang tuanya tidak membaca al-Qur'an maka anak pun akan meniru apa yang dilakukan oleh orang tuanya akan tetapi jika orang tua memberikan contoh, menunjukkan kepada anaknya betapa pentingnya membaca al-Qur'an hal tersebut akan membuat anak semakin berminat untuk membaca al-Qur'an.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran agar dapat menjadi masukan yang baik bagi seluruh pihak guna memperbaiki yang masih dianggap menjadi kekurangan pada pelaksanaan partisipasi dalam membimbing anak membaca al-Qur'an dirumah, adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Orang tua senantiasa selalu membimbing, memberikan dorongan, memberikan pengawasan, dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak meskipun anak sudah meranjak dewasa, agar suasana beribadah didalam rumah lebih terasa, dan menjadikan al-Qur'an sebagai pedoman hidup utama.
2. Dalam memberikan motivasi orang tua tidak perlu terlalu sering menjanjikan sesuatu berupa materi, karena ditakutkan anak cenderung mau melaksanakan sesuatu jika ada imbalan berupa hadiah materi, perbanyak memberikan motivasi dari segi nasehat dan moral untuk memantapkan hati dan pikiran untuk selalu mencintai al-Qur'an.
3. Pelajari metode apa saja yang bisa di gunakan dalam mengajarkan al-Qur'an pada anak di rumah, karena jika hanya, menggunakan metode yang itu-itu saja akan menyebabkan anak merasa bosan dan berkurang semangatnya ketika dibimbing oleh orang tua di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Hufad. *Keluarga dan Pendidikan Anak (Tinjauan Sosiologi Agama terhadap proses Pendidikan Anak dalam Keluarga)*. Artikel ini diakses pada 22 april 2020, dari hl:11
- Alifya Rahman. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Membaca Al-Qur'an* . 2019. Artikel ini di akses pada juni 15 2020. 57-61 dari
- Delitri Delia, *Konsep Pendidikan Islam Dalam Keluarga Menurut Prof. Dr. Zakiah Daradjat*. Artikel Ini Di Akses Pada 15 Juli 2020 Dari,<http://repository.radenintan.ac.id/3974/1/SKRIPSI.pdf>.
- Fajar Kurniawan. “*Pola Pembiasaan Orang Tua Mendidik Anak Membaca Al-Qur'an Dala Rumah Tangga Diperumahan Bukit Dewa Residen Rt. 03 Rw.01 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*”. Artikel ini di akses pada 03 juli 2021 di laman <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/albahtsu/article/download/1394/1179>
- H. Yunahar Ilyas, Lc. 2013. *Kuliah Aqidah Islam*. (Lppi; Yogyakarta)
- M. Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. 2018. Artikel ini di akses pada juli juni 15 2020 dari, <http://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/31/24>

Mansyur, M.A. 2014. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.

Mely Fauziah. 2019. *Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Dusun Cemanggal (Studi Kasus Pada Orang Tua Yang Menikah Dini)*. Jurnal Ini Diakses Pada 38 Maret 2021 dari <https://lib.unnes.ac.id/33670/1/1601413030>
Optimized.Pdt

Mufatihatus Taubah. *Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam*. Jurnal Ini Di Akses Pada 28 Maret 2021 Dari

Muzakkir, *Partisipasi Pendidik Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Kelas Vi Di Sdn 20 Kodingare Kecamatan. Pulau Sembilan Kabupaten. Sinjai*. Artikel ini di akses pada 14 juli 2020 dari, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5582/1/muzakkir.pdf>

Moleong, Lexy j, M,A . 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Qonita Nurul, S. *Metode Bimbingan Orang Tua Dalam Memotivasi Anak Membaca Al-Qur'an Di Wilayah Rw 07 Candi Pawon Manyaran Semarang*. Artikel ini diambil pada 14 juli 2020 dari, <http://eprints.walisongo.ac.id/8497/1/skripsi.pdf>

Salim dan Syahrums, (2015), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Citapustaka Media:Bandung,.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. ALFABETA, CV: Bandung,

- Syaikh Manna, A. 2015. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. (Pustaka Al-Kautsar; Jakarta Timur)
- Tholhah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga*, (Mitra Abadi Press; Jakarta Selatan, 2009)
- Undang-Undang System Nasional, NO 20. 2003. *Tentang Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1*
- Winda Riska Adriesta, *peran orang tua dalam membina pengajian al-Qur'an dalam rumah tangga untuk anak usia dini*. Artikel ini diakses pada 22 april 2020, dari, <https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/150/1/Winda%20Rizka%20Adriesta.pdf>
- Zulfikar. "*Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Alqur'an Pada Anak Di Desa Atolanu Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur*". Jurnal Ini Di Akses Pada 28 Maret 2021 Dari, <Http://Digilib.Iainkendari.Ac.Id/686/1/Zulfikar%20.Pdfl>
- Zulfitria dan Arif Zainal. *Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hiama Kids* . Artikel ini di akses pada juni 15 2020. 57-61 dari,
- Zurfitria Dan Arif Zainal. *Penerapan Metode Iqro' sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hiama Kids*. Artikel ini di ambil pada tanggal 15 juni 2020 dari <https://journal.unilak.ac.id/index.php/paud-lectura/article/view/2501>
- Yeyen maryani, sugiono. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

L
A
M
P
I
R
A
N

1.1 Wawancara Dengan Beberapa Orang Tua Yang Bertempat Tinggal DI JL. PADAT KARYA RT.02 RW.04 KOTA BENGKULU KEC. Selebar







**LEMBAR PENGAMATAN/OBSERVASI
PARTISIPASI ORANG TUA**

Nama Peneliti : Elpa Pitri Listari
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
 Tempat Penelitian : Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02
 Rw. 04 Kota Bengkulu

No.	Aspek Yang Di Observasi	Kemunculan			Komentar
		Ada	Sangat Baik	Tidak Ada	
1.	Peran orang tua dalam partisipasi belajar membaca anak				
2.	Memberikan motivasi kepada				
3.	Kepedulian terhadap anak dalam belajar membaca Al-Qur'an				
4.	Memberikan dorongan kepada anak				
5.	Pengaruh motivasi terhadap anak				
6.	Pengaruh dorongan orang tua terhadap anak				

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Elpa Pitri Listari
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
 Tempat Penelitian : Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02
 Rw. 04 Kota Bengkulu

No.	Infor man	Indikator	Sub Indikator	Butir pertanyaan	Narasu mber
1.	Oran g Tua	1. Pelaksanaan bimbingan atau pembinaan orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak di usia sekolah. 2. Hambatan dan dukungan yang di hadapi oleh orang tua	1. Bimbi ngan dan pembinaan yang di berikan kepada anaknya dalam mengajarka n al-Qur'an 2. Orang tua menyediakan alat pembelajar an pada	➤ Orang Tua 1. Bagaima na bapak dan ibu memberikan semangat atau dorongan kepada anak untuk belajar membac a Al-	Orang tua

		<p>dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak di usia sekolah.</p>	<p>anak</p> <p>3. Orang tua memberikan motivasi kepada anak</p> <p>4. Orang tua memberikan solusi ketika anak malas dalam belajar membaca dan menulis al-Qur'an.</p> <p>5. Orang tua dapat memberikan contoh yang baik</p>	<p>Qur'an ?</p> <p>2. Sejak usia berapa anak bapak dan ibu dibimbing membaca dan menulis al-Qur'an ?</p> <p>3. Kapan dan berapa lama waktu yang dihabiskan dalam kegiatan membim</p>	
--	--	---	--	--	--

			<p>agar anak dapat belajar membaca dan menulis al_Qur'an dengan baik.</p>	<p>bing anak membaca dan menulis Al-Qur'an ?</p> <p>4. Motivasi apa saja yang pernah bapak dan ibu berikan kepada anak agar mau dibimbing membaca dan menulis Al-Qur'an ?</p>	
--	--	--	---	---	--

				<p>5. Apa sajakah faktor penghambat bapak/ibu dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak dan mengajarkan menulis Al-Qur'an pada anak ?</p> <p>6. Apa sajakah faktor penduku ng</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>bapak/ibu dalam mengajarkan Al-Qur'an ?</p> <p>7. Apakah ada pengaruh dengan memberikan motivasi kepada anak ?</p> <p>8. Apa yang bapak dan ibu lakukan kepada anak agar mau dibimbing</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>membac a dan menulis AL- Qur'an ?</p> <p>9. Apa yang bapak dan ibu lakukan kepada sang anak yang tidak mau dibimbin g membac a dan menulis AL- Qur'an ?</p> <p>10. Apakah</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>kesulitan bapak dan ibu ketika membim bing anak membac a dan menulis Al- Qur'an?</p> <p>11. Apakah bapak dan ibu pernah menghuk um anak ketika tidak mau dibimbin g dalam membac</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>a dan menulis Al- Qur'an ? 12. Menurut bapak dan ibu, sang anak lebih baik dibimbin g oleh orang tua atau dibimbin g di TPA/TP Q atau kepada guru mengaji ? 13. Apakah</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>bapak dan ibu terlibat dalam kegiatan membimbing anak belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?</p>	
2.	<p>Pembelajaran Anak</p>	<p>Partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur'an pada anak.</p>	<p>1. Menumbuhkan semangat belajar anak 2. Peningkatan motivasi yang diberikan orang tua</p>	<p>➤ Orang tua 1. Apakah bapak/ibu mendiskusikan dahulu kepada</p>	

				<p>anak untuk belajar membaca dan menulis Al- Qur'an ?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu selalu mengontrol rol anakny dalam belajar membaca dan menulis Al- Qur'an ?</p> <p>3. Adakah pengarah an dari</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>bapak/ibu kepada anak akan pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an ?</p> <p>4. Adakah peningkatan yang timbul dari anak terhadap partisipasi yang telah diberikan oleh bapak/ibu</p>	
--	--	--	--	--	--

				u terapkan ?	
--	--	--	--	---	--

**Lembar Pertanyaan Wawancara
Untuk Orang Tua**

Nama :

Usia :

Tempat :

Hari/Tanggal :

Pekerjaan :

No.	Pertanyaan	Jawaban Orang Tua
1.	Bagaimana bapak dan ibu memberikan semangat atau dorongan kepada anak untuk belajar membaca Al-Qur'an ?	
2.	Sejak usia berapa anak mulai dibimbing dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ?	
3.	Apa sajakah faktor penghambat ibu dan bapak dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak?	
4.	Apa sajakah faktor pendukung ibu dan bapak dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak?	
5.	Apa yang akan ibu dan bapak lakukan kepada anak agar mau dibimbing dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ?	
6.	Apa yang akan ibu dan bapak lakukan apabila anak tidak mau dibimbing dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an ?	
7.	Apa sajakah kesulitan yang ibu dan bapak hadapi ketika	

	membimbing anak-anak dalam membaca dan menulis Al-Qur'an	
8.	Menurut ibu/bapak, sang anak lebih baik dibimbing oleh orang tua nya sendiri atau di bimbing di TPA/TPQ atau kepada guru mengajai	

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Penelitian Di Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw.04
Kota Bengkulu

Kepada Yth. Bapak Rudi Hartono
Selaku Kepala Rt.02 Rw. 04 Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris
Judul skripsi :

“Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Quran
Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02
Rw.04 Kota Bengkulu.”

Dengan surat ini saya mohon izin kepada bapak Rt. 02 untuk melaksanakan penelitian di kompleks perumahan padat karya Rt.02 Rw. 04 kota Bengkulu. Demikian surat permohonan ini saya ajukan atas izin bapak saya ucapkan terima kasih.

Bengkulu, 23 agustus 2021

Mengetahui

Kepala Rt.02


Rudi Hartono

NIP. 19712081993 03 1005

Pemohon



Elpa Pitri Listari

NIM.1611210152

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUDI HARTONO
Jabatan : Ketua RT. Padat Karya 02, Kelurahan Sumur Dewa,
Kecamatan Selebar, Kota Bengkulu.

Dengan ini menerangkan bahwa nama yang tercantum dibawah ini :

Nama : ELPA PITRI LISTARI
NIM : 1611210152
Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Adalah benar sudah melaksanakan penelitian dengan judul :

“PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENGAJARKAN AL-QUR’AN PADA ANAK DI KOMPLEK PERUMAHAN PADAT KARYA RT.02 RW.04 KOTA BENGKULU”

Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kelurahan Sumur Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu dari tanggal 08 september 2021 s/d 04 Oktober 2021, sesuai dengan surat izin Penelitian dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU (IAIN) Nomor : 3960/ In.11/F.II/TL.00/09/2021, tentang Mohon Izin Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya dengan baik diucapkan terimakasih.

Dikeluarkan di: Komplek Perumahan
Padat Karya RT.02 RW.04 Kel. Sumur
Dewa, Kec. Selebar kota Bengkulu
Pada Tanggal : Oktober 2021
Ketua RT Perumahan Padat Karya



Rudi Hartono
RUDI HARTONO
NIP. 197012081993031005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : ELPA PITRI LISTARI Pembimbing I (II) : AHMAD SYARIFIN, M.A.
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : PARTISIPASI ORANG TUA DALAM
 Jurusan : TARBİYAH MENGAJARKAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI
 Prodi : PAI KOMPLEK PERUMAHAN PADATKARYA RT.02
RW.04 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rebu 13/01/20	Dasar skripsi	<ul style="list-style-type: none"> Penulisan Ikuti pedoman terbaru Metodologi kualitatif & kuantitatif teknik pengumpulan data & analisis kesimpulan & kesimpulan & hasil Referensi 	f
2.	3/2021/11		<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan Penelitian dilacak dg Teori Penulisan / sistematika Ikuti Pedoman baru 	f
3.	17/221/11	skripsi lengkap	<ul style="list-style-type: none"> Adalah bagian kepanjangan 	f

Bengkulu, 17 November 2021
 Pembimbing I (II)

Mengetahui

 Ditanda-tangani M.Ag. M.Pd
 NIP. 198006162015031005


 Ahmad Syarifin M. Ag
 NIP. 198006162015031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EKA PITRI LISTARI Pembimbing I/II : Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : Partisipasi orang tua Dalam
 Jurusan : TARBIYAH Mengajarkan Al-Quran Pada Anak di Komplek
 Prodi : PAI Perumahan Padat Karya RT-02 RW-04 Kota
 Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
		Ba & V	dan ada agar dan perwujudan ya mau dan terwujud dan adanya ACC is posip Muzjedh	A A A

Bengkulu, 03 Januari 2022
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan
 KEMENTERIAN AGAMA
 REPUBLIK INDONESIA
 Dr. Zulaedi, M.Ag, M.Pd
 1996031005

Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
 NIP. 1975 0925 2001 121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELPA PITRI LISTARI Pembimbing II : Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : Parkisiasi Orang Tua Dalam
 Jurusan : TARBIYAH Mengajarakan Al-Quran Pada Anak di Komplek
 Prodi : PAI Perumahan Padat Karya RT-02. RW-04 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2.		Bab IV - IV	Tambah Redak peples p+ panti ty. Masjidi pulje pada ... - in ... panti ... in ... in ... a ... panti & panti	f n f

Bengkulu, Desember 2021
 Pembimbing II

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaidi M. Ag. M. Pd
 NIP. 196603081996031005

DR. ALI AKBAR JONO, M. Pd
 NIP. 197509252001121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELPA PITRI LIS TARI Pembimbing I/II : DR. ALI AKBAR JONO, M.Pd
 NIM : 16.11210152 Judul Skripsi : Partisipasi Orang Tua Dalam
 Jurusan : TARBIYAH Mangalakan Al-Quran Pada Anak Di
 Prodi : PAI Komplek Perumahan Padat Karya RT. 02 R
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.		Bab IV	<p>Temuan pendu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Redaksi th Oprek kelas pendu. 2. this the put nlu merali. <p>Pd pembu - kyo & kaul klu aguan dnu & papu - Rejeki - kyo - klu - Mnu - klu</p>	h

Bengkulu, di... Desember... 2021...
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dehan

 DR. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 19600310081996031005


 DR. ALI AKBAR JONO, M.Pd
 NIP. 197509252001121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIVAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELPA PITRI LISTARI Pembimbing I/II : AHMAD SYARIFIN, M. Ag
 NIM : 16.11210152 Judul Skripsi : PARTISIPASI ORANG TUA DALAM
 Jurusan : TARBIVAH MENGAJARKAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI KOMPLEK
 Prodi : PAI PELUANG PABAT KARYA RT.02. RW.04 KOTA
BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
8	17/02/24 /3	proposal	tel u lampirkan kepancang 1	<i>[Signature]</i>

Mengetahui

Dekan



Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 17-2-2024
 Pembimbing I/II

[Signature]
Ahmad Syarifin, M. Ag
 NIP. 198006162015031003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIAH DAN TADRIS


Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171, Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELPA PITRI LISTARI Pembimbing I/II : Ahmad Syarifin, M.Ag.
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : Partisipasi orang Tua Dalam Mengajar Anak D. Komplek Perumahan Al-Qur'an Pada Anak D. Komplek Perumahan Pasat Karya Rt.02 R.W.04 Kota Bengkulu
 Jurusan : TARBIAH
 Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Kamis, 02 Juli 2020	Proposal Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> - Cover mengundurkan satu spasi - Untuk penulisan footnote di Pelajari lagi, cari Pengutipannya. - Pada Bagian Mataablogi lihat kembali Buku Panduan Skripsi seperti apa susunan nya yang baik - Untuk pembuatan Daftar Pustaka lihat kembali di Buku Panduan skripsi bagaimana cara penulisan 	f
6	14/7/2020		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Sumber datanya - Pengaturan Spasinya 	f
7	23/7/2020	Draf proposal	<ul style="list-style-type: none"> - lihat & ikuti urutk data awal - mulisa sumber pendoma 	f

Bengkulu, 23 Juli 2020
 Pembimbing I/II


Ahmad Syarifin, M.Ag.
 NIP. 198006162015031003

Mengetahui
 De.....

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELPA TRI LESTARI Pembimbing I/II : Ahmad Syarifin, M.Ag
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : Partisipasi orang tua dalam
 Jurusan : Tarbiyah Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak di Komplek
 Prodi : PAI Perumahan Padat karya R.02 RW.04 Kota
 Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
3	Senin, 1 Juni 2020	Proposisi	<ul style="list-style-type: none"> - Rumusan masalah di Perbaiki - Gurakan footnote Saka - usahakan Axiatnya di tulis jenis huruf Traditional Arabic Font 16 - Tempat dan waktu Penelitian harus jelas dimana - Periksa sumber data dalam penelitian kualitatif sumber data terdiri dari siapa saja, berapa orang ya akan di data, dan apa kriteria sumber data ya di tetapkan 	f
	8/6		<ul style="list-style-type: none"> - Lihat Pedoman untuk cara Penulisan catatan kaki - latar belakang masalah, lengkap data awal - untuk penelitian kualitatif menggunakan sumber data bukan Bibliasi sampai 	

Bengkulu, 08/6/2020
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zahedi M. Ag. M.Pd.
NIP. 1969083081996031005

Ahmad Syarifin, M. Ag.
NIP. 198006162015031003

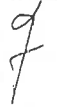


INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELPA PITRI, LESTARI Pembimbing I (II) : AHMAD SYARIFIN, M.AG
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : PARTISIPASI ORANG TUA DALAM
 Jurusan : TARBİYAH MENGALJAKAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI
 Prodi : PAI KOMPLEK PERUMAHAN PADAT KARYA Rt.02.Rw.04
KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	RABU, 08 APRIL 2020	Proposal (penyerahan)		
2.	BAREN, 13 APRIL 2020	Proposal SKRIPSI	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi data awal tentang proses belajar Al-Qur'an yg dilakukan orang tua di rumah, data anak, data lingkungan anak yg dimaksud umur berapa - Perbaiki identitas masalah - Jika masalah 2 maka Tujuan 2 - Sumber Teori cantumkan dalam catatan kaki - Perbaiki jenis referensi sumber data (siapa yang diamati, apa yg diamati) dan siapa sumber data nya. 	

Mengetahui
Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903091996031005

Bengkulu, 13 APRIL 2020
Pembimbing I/II



AHMAD SYARIFIN, M.AG
NIP. 198006162015031003



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELPA PITRI LISTARI Pembimbing I/II : Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : PARTISIPASI ORANG TUA DALAM
 Jurusan : TARBIYAH MENGALARKAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI KOMPLEK
 Prodi : PAI PERUMAHAN PADAT KARYA RT.02. RW.04 KOTA
BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	24/3-2021	proposal	<ul style="list-style-type: none"> plegaw cap recaan kopyotas glaw 2/3 manday pondakan 2 Bunder may 3 Thaw Th PMblea di Uddawar Uddawar 2 na dty landu Meldur jenua dr lpb 	<p>A</p> <p>U</p> <p>U</p> <p>U</p>

Bengkulu, 24 Maret 2021
Pembimbing I/II

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
NIP. 196903081996031005

Dr. Ali Akbar Jono, M. Pd
NIP. 19750925200121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : ELPA PITRI LISTARI Pembimbing I/II : DR. ALI AKBAR LONO, M.Pd
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : PARTISIPASI ORANG TUA DALAM
 Jurusan : TARBİYAH MENGAJARKAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI
 Prodi : PAI KOMPLEK PERUMAHAN PADAT KARYA RT.02 RW.04
 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	05/07/2021	proposal	<ul style="list-style-type: none"> - cek tipe - pendahuluan & pengantar - hasil & rumus - hasil potret - pendahuluan - bab 1 & 2 - bab 3 & 4 - bab 5 & 6 - bab 7 & 8 - bab 9 & 10 - bab 11 & 12 - bab 13 & 14 - bab 15 & 16 - bab 17 & 18 - bab 19 & 20 - bab 21 & 22 - bab 23 & 24 - bab 25 & 26 - bab 27 & 28 - bab 29 & 30 - bab 31 & 32 - bab 33 & 34 - bab 35 & 36 - bab 37 & 38 - bab 39 & 40 - bab 41 & 42 - bab 43 & 44 - bab 45 & 46 - bab 47 & 48 - bab 49 & 50 - bab 51 & 52 - bab 53 & 54 - bab 55 & 56 - bab 57 & 58 - bab 59 & 60 - bab 61 & 62 - bab 63 & 64 - bab 65 & 66 - bab 67 & 68 - bab 69 & 70 - bab 71 & 72 - bab 73 & 74 - bab 75 & 76 - bab 77 & 78 - bab 79 & 80 - bab 81 & 82 - bab 83 & 84 - bab 85 & 86 - bab 87 & 88 - bab 89 & 90 - bab 91 & 92 - bab 93 & 94 - bab 95 & 96 - bab 97 & 98 - bab 99 & 100 	<p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p> <p>A</p>

Mengetahui
 Dekan



Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 05 Juli 2021
 Pembimbing I/II



DR. ALI AKBAR LONO, M.Pd
 NIP. 197509252001121004



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : EUPA PITRI LISTARI Pembimbing I/II : DR. ALI AKBARJONO M.Pd
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : PARTISIPASI ORANG TUA DALAM
 Jurusan : TARBİYAH MENGAJARKAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI
 Prodi : PAI KOMPLEK PERUMAHAN PADAT KAWA RT-02
RW.04 KOTA BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4.	21/06/2021	proposer	<p>pharis teori dan variabel yg ada agar dan par. bisa akan & penelitian yg kaku.</p> <p>judul sudah in agar dan sudah selesai judul dan sudah selesai</p>	<p>AS</p> <p>AS</p>

→ Dr. Ali Akbarjono M.Pd
 Bengkulu, 21 JUNI 2021
 Pembimbing I/II

Dr. Ali Akbarjono M.Pd
 NIP. 197509252001121004

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI


Nama : ELPA PITRI LISTARI Pembimbing I/II : DR. ALI AKBAR LONO, M.Pd
 NIM : 1611210152 Judul Skripsi : PARTISIPASI ORANG TUA DALAM
 Jurusan : TARBIYAH MENGAJARKAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI KOMPLEK
 Prodi : PA1 PERUMAHAN PADAT LARVA RT-02, RW.04 KOTA
BENGKULU

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
2.	07/04 - 2021	Proposed	<p>Revisi Cara Mendesain Tradisi yang ada di rumah masyarakat di lingkungan di lingkungan lingkungan.</p> <p>Indikator yang ada di rumah masyarakat tersebut dan yang ada di Bait / keluarga.</p>	

Mengetahui
 Dekan


 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196203081996031005

Bengkulu, 07 April 2021
 Pembimbing I/II


 Dr. ALI AKBAR LONO, M.Pd.
 NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 3460 / In.11/F.II/TL.00/09/2021

6 September 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Ketua RT 02. RW.04 Kelurahan Sumur Dewa, Kec Selebar
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Partisipasi Orang Tua dalam Mengajarkan Al-Qur'an pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT 02. RW.04 Kota Bengkulu**"

Nama : Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : RT 02. RW.04 Kelurahan Sumur Dewa,
Kec Selebar Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 08 September s/d 04 Oktober 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Plt Dekan,

Lubaedi





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0069/In.11/F.II/PP.009/02/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP : 197509252001121004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP : 198006162015031003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152
Judul : Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padar Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
pada tanggal : Februari 2020

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152

Kepada,

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal Skripsi Sdr/i :

Nama : Elpa Pitri Listari

NIM : 1611210152

Judul Skripsi :Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'au
Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02
Rw. 04 Kota Bengkulu


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Seminar Proposal Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2021

Pembimbing I


Dr. Alfaridjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Pembimbing II


Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PENGESAHAN PEMBIMBING


Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul “Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur’an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw. 04 Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk Seminar Proposal Skripsi.

Bengkulu, Juni 2021

Pembimbing I


Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Pembimbing II


Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003



NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Elpa Pitri Listari

NIM : 1611210152

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Di Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum. wr. wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i.

Nama : Elpa Pitri Listari

NIM : 1611210152

Judul : "Partisipasi Orang Tua Dalam Menagajrkan Al-Qur'an
Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02
RW.04 Kota Bengkulu"

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimakasih, Wassalamu,,alaikum. wr. wb.

Pembimbing I,

Dr. Ali Akbariono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Bengkulu, April 2022

Pembimbing II,

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah PagarDewa Tlp. (0736) 51171; 51172, 51176 Fax. (0736) 51171
Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb...

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Elpa Pitri Listari

NIM : 1611210152

Judul : "Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Dikomplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw. 04 Kota Bengkulu".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb..

Penyeminar I

Dr. Ali Akbarjono, M.Pd

NIP. 197509252001121004

Bengkulu, Agustus 2021

Penyeminar II

Intan Utami, M.Pd

NIP. 199010082019032009



PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Elpa Pitri Listari
NIM : 1711210017
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur’an Pada Anak Dikomplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw. 04 Kota Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, Agustus 2021

Penyeminar I

Dr. Ali Akbar Nono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Penyeminar II

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009



NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Di Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamualaikum. wr. wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i.


Nama : Elpa Pitri Listari
NIM : 1611210152
Judul : “Partisipasi Orang Tua Dalam Menagajarkan Al-Qur’an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat Karya RT.02 RW.04 Kota Bengkulu”

Telah memenuhi syarat untuk di ajukan pada sidang munaqasah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terimah kasih, Wassalamu,,alaikum. wr. wb.

Pembimbing I,


Dr. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Bengkulu, April 2022
Pembimbing II,


Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003



PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur’an Pada Anak Dikomplek Perumahan Padat Karya Rt.02 Rw. 04 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Elpa Pitri Listari, NIM. 1611210152** telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris (UINFAS) Bengkulu pada hari, Jum’at 24 JUNI 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjanah dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua

Dr. Kasmantoni, M.Pd
NIP.197510022003121004

Sekretaris

Intan Utami, M.Pd
NIP. 199010082019032009

Penguji I

Dr. Basinun, M.Pd
NIP. 197710052007102005

Penguji II

Dr. Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005

Bengkulu, 24 juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Muljadi, M.Pd
NIP. 19700514200003104



DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	ELPA PITRI LISTARI 1611210152	Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan Al-Qur'an Pada Anak Di Komplek Perumahan Padat karya Rt.02 Rw.04 Kota Bengkulu.		1. Dr. ALI Akbar Jono, M.Pd 2. Ahmad Syarifin, M.Ag
NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN	
1.	Dr. ALI Akbar Jono, M.Pd	197509252001121004		
2.	Intan Utami, M.Pd	199010082019032009		

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I : 1. Pokok permasalahan <i>luas diteliti dan data empiris</i> 2. Tambahkan objek pd penelitian di beri batasan pada objeknya yaitu anak usia 7-12 tahun 3. Data dilengkapi
2.	Penyeminar II : 1. Pergantian judul dari yang terdapat diganti dengan "Peran orang tua dalam mengajarkan lero' dari Al-Qur'an pada anak di kompleks perumahan padat karya Rt.02 Rw.04 Kota Bengkulu". 2. Dalam penulisan skripsi lihat pedoman 3. Tambahkan data dalam instrumen dan informan dalam penelitian 4. Tambahkan teori lero' nya

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			4.	
2.			5.	
3.			6.	

Tembusan :

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data Umum
5. Yang bersangkutan



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elpa Pitri Listari

Nim : 1611210152

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENGAJARKAN AL-QUR'AN PADA ANAK DI KOMPLEK PERUMAHAN PADAT KARYA RT.02 RW.04 KOTA BENGKULU**

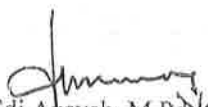
Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program, www.turnitin.com dengan ID : 1839874129. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 23 % dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 20 Mei 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Ansyah, M.Pd.
NIP. 197007011999031002



Menyatakan
METERAI
TEMPEL
B84AJX783183892
Elpa Pitri Listari
NIM.1611210152

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilib.iainkendari.ac.id

Internet Source

2%

2

es.scribd.com

Internet Source

2%

3

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

1%

4

core.ac.uk

Internet Source

1%

5

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

6

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

1%

7

repository.iainkudus.ac.id

Internet Source

1%

8

repository.iainpurwokerto.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

1%

Bengkulu, 23 Mei 2022

Admin PAI


Dian Jelita, M.Pd.

10	123dok.com Internet Source	1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	id.123dok.com Internet Source	1 %
13	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	1 %
14	ejournal.kopertais4.or.id Internet Source	<1 %
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
16	adoc.pub Internet Source	<1 %
17	etd.iain-padangsidimpuan.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	<1 %
19	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
21	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

22	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	<1 %
24	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
25	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	<1 %
26	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
27	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
28	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
29	docobook.com Internet Source	<1 %
30	miftahudinalbarbasy.wordpress.com Internet Source	<1 %
31	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
32	repository.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %

33	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1 %
34	imronfauzi.wordpress.com Internet Source	<1 %
35	aeimr.blogspot.com Internet Source	<1 %
36	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
37	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
38	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
39	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
40	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1 %
41	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
42	edubadrus3.blogspot.com Internet Source	<1 %
43	Sukma Zulviana Hadi, Tajuddin Nur, Neng Ulya. "Partisipasi Orang Tua dalam Mendukung Belajar Mengaji al-Qur'an Anak di	<1 %

Masa Pandemi", EDUKATIF : JURNAL ILMU
PENDIDIKAN, 2021
Publication

44	repository.ptiq.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to IAIN Pontianak Student Paper	<1 %
47	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	<1 %
48	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	<1 %
49	anzdoc.com Internet Source	<1 %
50	makalahmeza.blogspot.com Internet Source	<1 %
51	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
52	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
53	Ahmad Taufiq Yuliantoro. "PELATIHAN METODE USTMANI DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN	<1 %

SANTRI PUTRI SMK NURUL HUDA SUKARAJA",
JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah),
2020
Publication

54

e-theses.iaincurup.ac.id

Internet Source

<1 %

55

jurnal.unpand.ac.id

Internet Source

<1 %

56

note1337.blogspot.com

Internet Source

<1 %

57

repositori.usu.ac.id

Internet Source

<1 %

58

repository.iiq.ac.id

Internet Source

<1 %

59

Della Indah Fitriani, Fitroh Hayati. "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas", Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 2020

Publication

<1 %

60

Ismail Ismail, Moh. Wardi, Supandi Supandi, Ali Ridho. "Pembelajaran Tahfidh Juz 'Amma Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2022

Publication

<1 %

61 Riza Jayanti, Sofino Sofino, Agus Rahmat.
"Cara Guru Ngaji Dalam Meningkatkan
Membaca Al-Qur'an Majelis Taklim Aisyiyah
Kabupaten Seluma", Journal Of Lifelong
Learning, 2020
Publication <1 %

62 Supriadi Supriadi, Rismawati Rismawati.
"RUMBAQU: RUMAH BACA AL QUR'AN
SEBAGAI SOLUSI IDEAL TEMPAT BELAJAR
BAGI ANAK DI ERA PANDEMI COVID-19.",
SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat
Berkemajuan, 2021
Publication <1 %

63 admin.ebimta.com
Internet Source <1 %

64 ajisetiawan1.blogspot.com
Internet Source <1 %

65 ebookmarket.org
Internet Source <1 %

66 joshuaivanministries.blogspot.com
Internet Source <1 %

67 studentsrepo.um.edu.my
Internet Source <1 %

68 syahidahamaly.blogspot.com
Internet Source <1 %

www.ambonews.com

69

Internet Source

<1 %

70

Submitted to Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan
dan Kebudayaan

Student Paper

<1 %

71

Rini Assel. "PERANAN GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI
KESULITAN PESERTA DIDIK MEMBACA AL-
QUR'AN DI SMP NEGERI 3 TANIWEL
KECAMATAN TANIWEL BARAT KABUPATEN
SERAM BAGIAN BARAT", Kuttab: Jurnal Ilmiah
Mahasiswa, 2022

Publication

<1 %

72

Siti Julianti, Rustam Rustam, Kasmiati
Kasmiati. "IMPLEMENTASI PENANAMAN
NILAI-NILAI RELIGIUS PADA ANAK USIA DINI
DI TK DHARMA WANITA TIBO KECAMATAN
SINDUE TOMBUSABORA KABUPATEN
DONGGALA", Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan
Anak, 2019

Publication

<1 %

73

Sri Handayani, Winda Maulidah. "PENGARUH
BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN HADIS", As-Syar'i :
Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2019

Publication

<1 %

74

Sukron Ma'mun. "Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Prestasi Belajar Siswa S", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2021
Publication

<1 %

75

journal.unair.ac.id
Internet Source

<1 %

76

jurnal.uin-antasari.ac.id
Internet Source

<1 %

77

jurnal.uns.ac.id
Internet Source

<1 %

78

lindaintang2.blogspot.com
Internet Source

<1 %

79

paudtkabataceria.wordpress.com
Internet Source

<1 %

80

repository.unisma.ac.id
Internet Source

<1 %

81

riakusumadewi.blogspot.com
Internet Source

<1 %

82

sirojtedunan.blogspot.com
Internet Source

<1 %

83

skripsiartikelku.blogspot.com
Internet Source

<1 %

84

www.scribd.com
Internet Source

<1 %

85

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

86

Irman Sumantri. "PEMBERANTASAN BUTA HURUF ARAB (AL-QURAN) DENGAN METODE TARSANA PADA PELAJAR SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN CIGUDEG", PERADA, 2020

Publication

<1 %

87

Mustaqim Mustaqim, Marjai Afan, Muchamad Chairul Umam. "Memahami Mukjizat Al-Qur'an Perspektif Tasyri', Mafaatihul Ghaib, dan Sains", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2021

Publication

<1 %

88

Ramhadi Ramhadi. "IMPLEMENTASI METODE ROTE LEARNING DALAM PEMBELAJARAN ILMU TAJWID", Paedagogia: Jurnal Pendidikan, 2020

Publication

<1 %

89

idr.uin-antasari.ac.id

Internet Source

<1 %

90

Muhammad Arobi. "Rumah-Rumah Tahfizh di Kota Banjarmasin: Profil, Program, dan Metode Pengajaran Al-Qur'an", Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan, 2019

Publication

<1 %

91

alhasanain.org

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off